

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS  
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI DESA  
LEDOKOMBO KECAMATAN LEDOKOMBO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**KINTAN NURUL QOMARIYAH**

**NIM: E20183131**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2023**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS  
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI DESA  
LEDOKOMBO KECAMATAN LEDOKOMBO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**KINTAN NURUL QOMARIYAH**  
NIM: E20183131

Disetujui Pembimbing



**Agung Parmono, S.E., M.Si**  
NIP. 197512162009121002

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT  
PENDIDIKAN, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS  
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI DESA  
LEDOKOMBO KECAMATAN LEDOKOMBO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Fauzan, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197403122003121008**

Sekretaris

**Nur Hidayat, S.E., M.M**  
**NUP. 201603132**

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ei ( )
2. Agung Parmono, S.E., M.Si ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si**  
**NIP.196808072000031001**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (QS. An-Nisa ayat 59)<sup>1</sup>.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), 87.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Untuk keluarga saya, Bapak (Abdul Holey Anggara), Mama (Siti Masrurah), dan adik (Muhammad Alvino Khoier dan Akmal Khalif Efendi) yang telah memberi kasih sayang, kesabaran, motivasi, do'a yang tiada henti dan dukungannya kepada penulis.
2. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu serta mendidik hingga saya siap untuk melangkah ke depannya.
3. Keluarga dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu - persatu yang telah membantu, memotivasi, mendoakan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2018 khususnya kelas Akuntansi Syariah 3 yang telah mendukung segala hal hingga skripsi ini selesai.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk sekecil apapun dukungan dan doa yang telah diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.Ei selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

Penulis sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 12 Oktober 2022

Kintan Nurul Qomariyah  
NIM. E20183131



## ABSTRAK

**Kintan Nurul Qomariyah, 2022:** *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo*

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak yang tinggi dibutuhkan agar realisasi penerimaan pajak meningkat. Begitu pula dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan juga dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dari WP PBB.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1)Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2? 2)Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2? 3)Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2? 4)Apakah pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2?

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh dari variabel independen yaitu pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis dari penelitian ini yaitu *explanatory research*. Sampel yang digunakan sebanyak 250 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Setelah itu dilakukan uji hipotesis dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1)Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2. 2)Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2. 3)Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2. 4)Pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.

**Kata Kunci:** kepatuhan wajib pajak, pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, kualitas pelayanan fiskus, dan pajak bumi dan bangunan

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Variabel .....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	15

I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi Dan Sampel .....	45
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
D. Metode Analisis Data.....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data.....	55
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Penerimaan PBB-P2 di Desa Ledokombo Tahun 2017-2021.....	3
1.2	Penerimaan PBB-P2 di Kecamatan Ledokombo .....	4
1.3	Indikator Variabel .....	13
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
3.1	Skor Skala Likert .....	47
4.1	Hasil Uji Validitas.....	56
4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
4.3	Uji Multikolinieritas.....	60
4.4	Hasil Regresi Linier Berganda.....	63
4.5	Hasil Uji T.....	65
4.6	Hasil Uji F.....	66
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
4.8	Pembahasan.....	68

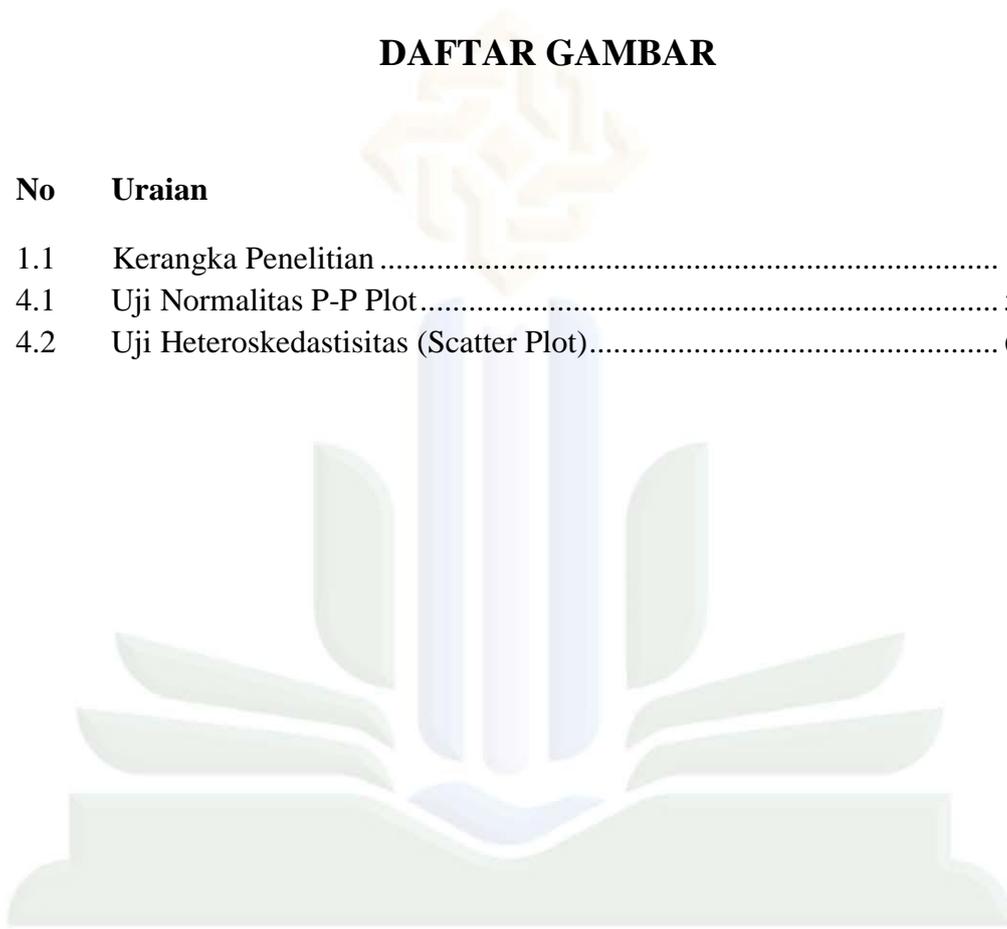
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.1	Kerangka Penelitian .....	19
4.1	Uji Normalitas P-P Plot.....	59
4.2	Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot).....	62



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama lebih dari 75 tahun kemerdekaan Indonesia, tantangan untuk mengupayakan kesejahteraan yang optimal dan merata bagi rakyat belumlah tuntas. Pembangunan dikatakan belum optimal dan merata. Pentingnya pembangunan dalam suatu negara, khususnya Indonesia, dibutuhkan pemenuhan dana yang baik. Salah satu upaya pemenuhan dana yang dilakukan pemerintah adalah melalui pemungutan pajak. Pajak ialah iuran yang dilakukan oleh masyarakat pada keuangan negara secara sah (*enforceable*) berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan serta dipergunakan untuk pembayaran tagihan-tagihan belanja negara.<sup>2</sup>

Pada awalnya, pajak bukanlah suatu pungutan, melainkan hanya pemberian sukarela dari rakyat kepada raja.<sup>3</sup> Hal itu berkembang dari sebuah pemberian secara sukarela menjadi pemberian yang dipaksakan. Pemberian ini bersifat wajib dan ditetapkan secara sepihak oleh negara, dengan kata lain berubah menjadi sebuah pungutan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kepentingan nasional seperti melindungi negara dari serangan musuh maupun untuk membiayai kebutuhan dana pembangunan.

---

<sup>2</sup> Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 4.

<sup>3</sup> Kautsar R Salman dan Heru Tjaraka, *Pengantar Perpajakan* (Jakarta: Penerbit Indeks, 2019), 3.

Salah satu pajak di Indonesia adalah pajak bumi dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan dikenal oleh masyarakat luas sebagai pajak atas kepemilikan dan pemanfaatan bumi dan bangunan di Indonesia. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah pajak yang dikenakan pada bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Dalam UU No. 28 th 2009 terkait Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, kewenangan akan pemungutan PBB-P2 diberikan kepada pemerintah daerah/kota.<sup>4</sup> Hal ini dilakukan agar pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya dengan lebih optimal serta mengetahui setiap penerimaan PBB-P2 ini, terlebih dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam melaksanakan pemungutan PBB-P2.

Untuk menindaklanjuti UU Nomor 28 th 2009 terkait Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Kabupaten Jember menerapkan PBB-P2 sebagai pajak daerah sejak 2013. Pemerintah daerah dalam melaksanakan penagihan PBB-P2 masih banyak menghadapi hambatan, seperti rendahnya tingkat kemauan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Seperti halnya yang terjadi di salah satu desa yang ada di Kabupaten Jember, yaitu Ledokombo, masih banyaknya wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran PBB. Hal ini membuat terjadinya gap yang sangat jauh antara target penerimaan PBB dan realisasi penerimaan PBB-

---

<sup>4</sup> Muhammad Hasan Ma'ruf , Sri Supatminingsih “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.20, No.2. (2020) : 2, <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.641>

P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Tentunya perbedaan jauh antara target penerimaan PBB-P2 dengan realisasi PBB-P2 ini menjadi persoalan yang harus diatasi. Dalam hal ini, tingkat kepatuhan wajib pajak terlihat dari nilai jumlah penerimaan PBB-P2.

**Tabel 1.1**

**Penerimaan PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2017-2021**

TAHUN	TARGET PBB-P2	REALISASI PBB-P2	
		JUMLAH	%
2017	87.172.648	40.834.198	46,84
2018	87.209.135	33.993.594	38,98
2019	87.582.211	36.789.392	42,01
2020	160.670.985	26.375.930	16,42
2021	164.673.545	46.332.740	28,13

*Sumber:* Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, 2022

Pada tahun 2017, realisasi penerimaan PBB-P2 di Desa Ledokombo hanya mencapai 46% dari anggaran yang telah ditargetkan. Di tahun 2018 menurun sebanyak 8%, yaitu 38%. Di tahun 2019 42%, di tahun 2020 16%, dan di tahun 2021 naik menjadi 28%. Naiknya angka target penerimaan PBB-P2 di tahun 2020 secara drastis disebabkan naiknya jumlah wajib pajak yang terdaftar di Desa Ledokombo. Namun jumlah realisasi penerimaan PBB-P2 masih berada dibawah jumlah realisasi PBB-P2 di Desa lainnya di Kecamatan Ledokombo.

**Tabel 1.2**  
**Penerimaan PBB-P2 di Kecamatan Ledokombo Tahun 2021**

DESA	TARGET PBB-P2	REALISASI PBB-P2	
		JUMLAH	%
Suren	214.626.105	65.053.500	30,31
Sumber Salak	246.942.865	73.684.836	29,84
Sumber Lesung	158.954.126	62.720.068	39,46
Lembengan	180.704.141	54.314.361	30,06
Sumberanget	77.290.229	26.639.996	34,46
Sumber Bulus	200.665.993	59.121.852	29,46
Ledokombo	164.673.545	46.332.740	28,13
Slateng	209.408.667	70.705.549	33,76
Sukogidri	81.143.485	43.790.569	53,97
Karang Paiton	52.982.551	34.722.934	65,54

*Sumber:* Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, 2022

Demi terjaminnya persediaan dana untuk membiayai pengeluaran negara, diperlukan keberhasilan pungutan pajak yang efektif dan efisien. Masyarakat dan pemerintah dituntut aktif berpartisipasi dalam menyelenggarakan pemungutan pajak yang ideal. Penerimaan pendapatan asli daerah akan optimal apabila tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak lebih ditingkatkan. Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh 2 jenis faktor, yaitu faktor dari dalam/internal dan faktor dari luar/eksternal.<sup>5</sup> Faktor internal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan karakteristik individu WP dan berasal dari WP itu sendiri yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakan WP, seperti tingkat pemahaman dan pendidikan WP.

<sup>5</sup> Agus Nugroho Jatmiko, "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" (Tesis, Universitas Diponegoro, 2006), 13.

Sebaliknya, faktor yang berasal dari lingkungan eksternal wajib pajak seperti kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak/fiskus disebut sebagai faktor eksternal.

Terciptanya sistem perpajakan yang baik dipengaruhi oleh pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak.<sup>6</sup> Pemahaman perpajakan adalah segala yang diketahui mengenai ketentuan umum perpajakan. Wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak. Mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak tersebut akan berjalan, hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakannya, untuk melihat seberapa jauh pengetahuan wajib pajak, maka diperlukan kesadaran wajib pajak. Semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak tentang ketentuan serta ketetapan perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin paham seseorang akan perpajakan yang mana akan memicu timbulnya rasa sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hasil Penelitian Ma'ruf dan Supatminingsih<sup>7</sup>, Wilestari dan Ramadhani<sup>8</sup>, dan Qorina<sup>9</sup> menyimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak tentang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan

---

<sup>6</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 141.

<sup>7</sup> Ma'ruf dan Supatminingsih, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh", 8.

<sup>8</sup> Median Wilestari, Mutiara Ramadhani, "Pengaruh Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan dalam Membayar PBB-P2" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 No.1. (2020) : 8.

<sup>9</sup> Rara Qorina, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, Dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta" (Skripsi, Univ Islam Indonesia, 2019), 65.

Faktor yang kedua yaitu tingkat pendidikan wajib pajak. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pembudayaan sikap, watak, dan perilaku yang berlangsung sejak dini. Melalui proses pendidikan sebagai anggota masyarakat dan warga negara dapat menyadari hak dan kewajiban sebagai masyarakat maupun warga negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka masyarakat semakin mudah dalam memahami ketentuan dan peraturan yang berlaku, dan seseorang akan lebih mengetahui perpajakan dan memahami manfaat membayar pajak. Bertambahnya pengetahuan dan pendidikan seorang wajib pajak, maka wajib pajak tersebut akan mengerti tentang tata cara dan peraturan pajak, serta sanksi perpajakan apabila tidak mematuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini didukung oleh penelitian Selviana, yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.<sup>10</sup>

Faktor lain yang berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan fiskus. Pelayanan fiskus merupakan suatu perbuatan yang dilakukan petugas pajak atau fiskus guna membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pelayanan fiskus yang baik dapat dilihat dari pemberian informasi yang relevan, lengkap, dan akurat. Informasi ini meliputi ketentuan dan tata cara perhitungan, pelaporan, penyetoran, serta sanksi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semakin baik kualitas pelayanan fiskus yang

---

<sup>10</sup> Risma Selviana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan", 93.

diberikan dapat meningkatkan kepuasan terhadap wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Buono<sup>12</sup>, Herlina<sup>13</sup>, dan Ma'aruf dan Supatminingsih<sup>14</sup> yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pembayaran PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sesuai dengan penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman tentang perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?

---

<sup>11</sup> Agus Nugroho Jatmiko, “Pengaruh Sikap Wajib Pajak” (Tesis, Universitas Diponegoro, 2006), 20.

<sup>12</sup> Dimas Tri Buono, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi PBB-P2 di Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang)”(Skripsi, Universitas Brawijaya,2019), 87.

<sup>13</sup> Vivi Herlina, “Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib PBB di Kabupaten Kerinci,” *Jurnal Benefita*, Vol.5 No.2, (2020): 261.

<sup>14</sup> Ma'aruf dan Supatminingsih, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh”, 8.

3. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?
4. Apakah tingkat pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan di atas adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh pemahaman wajib pajak tentang perpajakan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo
2. Untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo
3. Untuk menganalisa pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo
4. Untuk menganalisa pengaruh pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menjadikan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya sehingga pembaca dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang PBB-P2.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi wajib pajak**

Sebagai bahan informasi bagi seluruh wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya dalam memenuhi perpajakannya.

#### **b) Bagi pemerintah**

Dapat memberikan umpan balik terhadap pemerintah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan perpajakan.

#### **c) Bagi akademisi**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan panduan untuk lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan WP.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep atau struktur yang memiliki dua nilai variasi atau lebih.<sup>15</sup> Konsep yang memiliki ciri-ciri bervariasi dan dapat berupa apapun dapat dikatakan sebagai variabel. Nilai yang

---

<sup>15</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press,2019), 17-19.

melekat pada variabel bisa berupa angka dan kategori. Nilai ini dapat berubah pada waktu yang berbeda dengan objek yang sama. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yakni, variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang keberadaannya berpengaruh atau menjadi sebab akan variabel dependen / variabel terikat.<sup>16</sup> Peneliti menciptakan variabel ini untuk memberikan dampak pada variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, karena variabel ini bebas untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pemahaman perpajakan ( $X_1$ )
2. Tingkat pendidikan ( $X_2$ )
3. Kualitas pelayanan fiskus ( $X_3$ )

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel yang dikenal sebagai variabel dependen ini, yaitu variabel yang menjadi akibat karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi variabel terikat yang disimbolkan dengan huruf Y.

---

<sup>16</sup> Ridwan dan Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian* (Jambi : Anugerah Pratama Press, 2021), 8.

## 2. Indikator Variabel

Indikator variabel yaitu acuan empiris terhadap variabel yang diteliti. Indikator variabel dibuat untuk menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner, observasi dan wawancara.<sup>17</sup>

### a. Pemahaman Perpajakan ( $X_1$ )

Menurut Rahayu, variabel pemahaman perpajakan menggunakan indikator yaitu sebagai berikut:

- i. Pengetahuan ketentuan umum dan tatacara perpajakan
- ii. Pemahaman tentang sistem pemungutan pajak di Indonesia
- iii. Wajib pajak mengetahui fungsi pajak terutang.<sup>18</sup>

### b. Tingkat pendidikan ( $X_2$ )

Tingkat pendidikan disini adalah tingginya jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh wajib pajak. Dalam penelitian ini peneliti membagi jenjang pendidikan menjadi:

- i. Tidak sekolah/Tidak tamat SD
  - ii. SD/ sederajat
  - iii. SMP/ sederajat
  - iv. SMA/ sederajat
  - v. Perguruan tinggi
- ### c. Kualitas Pelayanan Fiskus ( $X_3$ )

Menurut Rahayu, ada 4 indikator utama yang terkait dengan kualitas pelayanan antara lain:

<sup>17</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 39-40.

<sup>18</sup> Rahayu, *Perpajakan Indonesia*, 134.

- i. Diperlakukan dengan manusiawi, sopan, jujur, dan hormat.
  - ii. Dapatkan jawaban atas pertanyaan mereka dengan cepat dan andal.
  - iii. Mendapat layanan yang tepat waktu.
  - iv. Berhak untuk komplain atas pelayanan yang kurang memuaskan.<sup>19</sup>
- d. Kepatuhan wajib PBB-P2 (Y)

Indikator dari variabel kepatuhan wajib PBB-P2 yang dipakai pada penelitian ini merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh Buono, yaitu :

- i. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
- ii. Kepatuhan dalam pembayaran pajak terutang
- iii. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Rahayu, *Perpajakan Indonesia*, 135.

<sup>20</sup> Dimas Tri Buono, "Pengaruh pengetahuan perpajakan" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2019), 87.

**Tabel 1.3**  
**Indikator Variabel**

NO	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Pemahaman Perpajakan	Pengetahuan ketentuan umum dan tatacara perpajakan	Skala Likert
		Pemahaman tentang sistem pemungutan pajak di Indonesia	
		Wajib pajak mengetahui fungsi pajak terutang.	
2	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir wajib pajak	Skala Ordinal
3	Kualitas Pelayanan Fiskus	Diperlakukan dengan sopan dan hormat	Skala Likert
		Fiskus memberikan pelayanan dengan ramah dan jujur	
		Fiskus memberikan jawaban atas permintaan saya dengan cepat dan pasti	
		Mendapat pelayanan tepat waktu	
4	Kepatuhan wajib pajak	Terdaftar sebagai wajib pajak	Skala Likert
		Membayar PBB-P2 dengan tepat waktu	
		Membayar pajak terutang dengan tunggakan jika ada	

*Sumber* : Data diolah oleh peneliti (2022)

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian secara empiris dengan formulasi berdasarkan indikator variabel. Definisi operasional yang dipergunakan pada penelitian yaitu:

### a. Pemahaman perpajakan ( $X_1$ )

Pemahaman Wajib Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang

perpajakan.<sup>21</sup> Pengetahuan perpajakan ini bisa diperoleh dari bidang pendidikan formal maupun informal, seperti dari media cetak, Undang-Undang Perpajakan, maupun dari sosialisasi mengenai perpajakan.

b. Tingkat pendidikan ( $X_2$ )

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dengan maksud tertentu yang ditujukan untuk memaksimalkan potensi manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.<sup>22</sup> Tingkat pendidikan mampu membuat wajib pajak memahami hukum dan prosedur perpajakan serta menciptakan sikap kepatuhan wajib pajak yang positif. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan WP dalam membayar pajak.

c. Kualitas pelayanan fiskus ( $X_3$ )

Pelayanan yaitu suatu cara atau praktik untuk memenuhi kebutuhan seseorang dalam secara langsung, yang ditujukan untuk memuaskan penerima pelayanan. Fiskus adalah petugas pajak. Pelayanan fiskus adalah cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak.<sup>23</sup> Kualitas layanan merupakan salah satu indikator yang memungkinkan untuk meningkatkan sikap patuh kewajiban pajak didalam penyampaian PBB-P2. Wajib pajak diibaratkan sebagai konsumen yang menikmati

---

<sup>21</sup> Rahayu, Perpajakan Indonesia, 87.

<sup>22</sup> Nurcholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 (November 2013): 25.

<sup>23</sup> Jatmiko, "Pengaruh Sikap Wajib Pajak", 20-21.

layanan jasa, sehingga kualitas pelayanan jasa dapat menciptakan penilaian terhadap keunggulan suatu jasa.

d. Kepatuhan wajib pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah bentuk kesadaran seorang wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya, yang sesuai dengan ketentuan UU Perpajakan yang berlaku di negara tersebut.<sup>24</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah dugaan dasar mengenai suatu hal yang mendasari pemikiran serta tindakan ketika melakukan penelitian. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, peneliti perlu merumuskan asumsi dasar secara rinci sebagai titik tolak berpikir, yang kebenarannya diterima serta diakui peneliti.<sup>25</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa tingkat pemahaman tentang perpajakan, tingkat pendidikan wajib pajak, dan kualitas pelayanan fiskus mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo dalam membayar PBB-P2.

### H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah rekaan peneliti sebagai jawaban dan kesimpulan sementara atas permasalahan dari suatu penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan teori yang dipaparkan dalam kajian kepustakaan,

---

<sup>24</sup> Jatmiko, "Pengaruh Sikap Wajib Pajak", 25.

<sup>25</sup> Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 60.

belum didasari data-data empiris.<sup>26</sup> Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Pengaruh pemahaman perpajakan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2**

Berdasarkan teori atribusi, pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini mengacu kepada penelitian Wilestari dan Ramadhani<sup>27</sup>, Ma'aruf dan Supatminingsih,<sup>28</sup> dan Qorina<sup>29</sup> yang menyatakan bahwa pengaruh pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Argumentasi yang dipakai adalah wajib pajak yang memiliki pemahaman mengenai perpajakan akan lebih mengerti mengenai apa yang menjadi kewajibannya sebagai wajib pajak yang baik sehingga kewajibannya tersebut akan dipenuhi dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.**

---

<sup>26</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Sukoharjo:Tahta Media, 2021), 10.

<sup>27</sup> Wilestari dan Ramadhani, "Pengaruh Pengaruh Pemahaman", 50.

<sup>28</sup> Ma'aruf dan Supatminingsih, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh", 8.

<sup>29</sup> Qorina, "Pengaruh Tingkat Pendidikan", 65.

## **2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2**

Berdasarkan teori atribusi, tingkat pendidikan wajib pajak merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hipotesis penelitian ini didasarkan pada temuan Erlindawati<sup>30</sup>, Suryati<sup>31</sup>, dan Praysie<sup>32</sup>, yang menemukan bahwa kemampuan masyarakat untuk memahami peraturan yang berlaku meningkat dengan tingkat pendidikan masyarakat yang lebih tinggi. Argumen yang diajukan adalah bahwa wajib pajak yang telah mengenyam pendidikan tinggi lebih mengetahui perpajakan dan memahami keuntungan membayar pajak dibandingkan wajib pajak dengan pendidikan rendah, yang mendorong wajib pajak dengan pendidikan tinggi untuk lebih patuh.

**H<sub>2</sub>: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.**

## **3. Pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2**

Melayani wajib pajak dengan baik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kepatuhan. Kepuasan pelanggan WP akan meningkat sebagai hasil dari peningkatan layanan dan kualitas, yang juga akan meningkatkan kepatuhan pajak. Kualitas pelayanan fiskus

<sup>30</sup> Erlindawati dan Novianti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan", 5.

<sup>31</sup> Suryati, "Pengaruh Gender", 23.

<sup>32</sup> Praysie, "Pengaruh Tingkat Pendidikan", 18.

dalam teori atribusi merupakan salah penyebab atau pengaruh eksternal dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2. Hal ini sejalan dengan penelitian Herlina<sup>33</sup>, Buono<sup>34</sup>, dan Ma'aruf dan Supatminingsih<sup>35</sup> yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib PBB. Argumentasi yang dipakai yaitu semakin baik kualitas pelayanan fiskus semakin puas WP akan pelayanan yang diberikan yang menyebabkan tingkat kepatuhan WP meningkat karena adanya kenyamanan dan kepercayaan WP akan fiskus.

**H<sub>3</sub>: Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.**

#### **4. Pengaruh pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2**

Pemahaman WP akan pendidikan WP sangat berhubungan. Semakin tinggi pendidikan seorang WP, maka semakin baik pula pemahaman kewajiban perpajakan. WP yang mempunyai kependidikan yang tinggi berfokus lebih mengerti pentingnya pembayaran perpajakan. Kualitas pelayanan fiskus yang baik bisa memberi rasa kenyamanan pada WP. Tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP.

---

<sup>33</sup> Herlina, "Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan", 8.

<sup>34</sup> Buono, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan", 87.

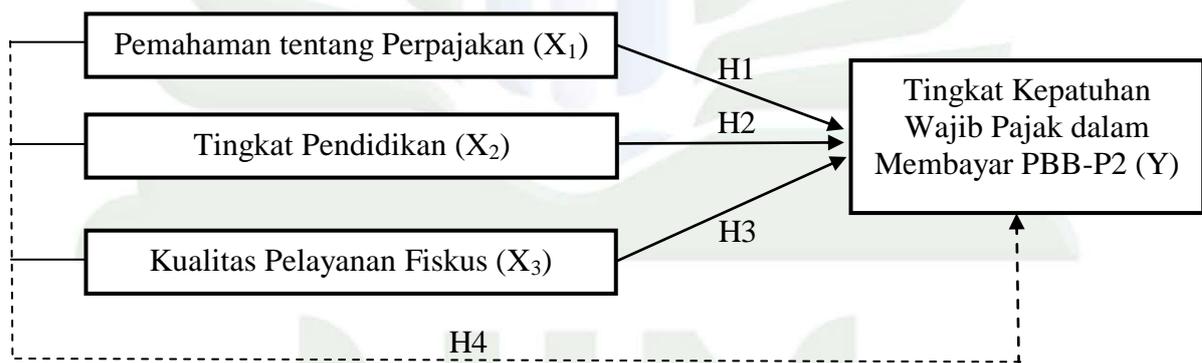
<sup>35</sup> Ma'aruf dan Supatminingsih, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh", 8.

**H<sub>4</sub>: Pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.**

Berdasarkan pada penelitian tersebut, berikut gambar kerangka konsep untuk menjelaskan hubungan dari semua variabel penelitian seperti pada Gambar 1.1

**Gambar 1.1**

**Kerangka Penelitian**



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Keterangan :

—————> = Parsial

- - - - -> = Simultan

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dijelaskan kerangka pemikir yang dipakai pada penyusunan skripsi, hingga bisa dipelajari dan di pahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian yakni:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu terdapat latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; ruang lingkup penelitian yang terdapat dari variabel penelitian dan indikator variabel; definisi operasional; asumsi penelitian; hipotesis; dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Pada bab dua terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penelitian yang sejenis dengan pengaruh pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan WP dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Ledokombo. Sedangkan kajian teori memuat teori atribusi faktor faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga, metode terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab empat terdapat beberapa sub bab, yakni gambaran objek penelitian, jenis penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

## **BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Di bab lima terdapat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menautkan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, baik penelitian yang telah di publikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>36</sup> Adapun beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut :

- a. M. Hasan Ma'aruf dan Sri Supatminingsih, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, diterbitkan pada tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebagai pendekatannya bersama teknik pengambilan sample *convenience sampling* yang analisisnya mempergunakan penganalisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di Sukoharjo. Hasilnya, kepatuhan wajib pajak meningkat secara signifikan melalui kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan kualitas fiskus.

- b. Dimas Tri Buono, *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi PBB-P2 di Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota

---

<sup>36</sup> Babun Suharto dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2018), 39

Malang) tahun 2019, Skripsi, Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

*Explanatory research* adalah istilah untuk jenis penelitian ini. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan temuan penelitian ini, baik variabel pengetahuan perpajakan maupun variabel kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

- c. Vivi Herlina, *Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib PBB di Kabupaten Kerinci*, tahun 2020, Jurnal Benefita 5(2).

Dengan jumlah sampel sebanyak 128 responden, *simple random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Koefisien determinasi dan pengujian hipotesis adalah dua komponen dari metode regresi linier berganda. Sanksi, kesadaran wajib pajak terhadap pajak, dan kualitas pelayanan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB di Kabupaten Kerinci menurut analisis simultan dan parsial.

- d. Erlindawati, Rika Novianti, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, kesadaran, dan pelayanan terhadap tingkat motivasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan* (Studi di Desa Lemang Kecamatan Rangsat Barat Kabupaten Kepulauan Meranti), tahun 2020, Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol.9 No.1.

Teknik analisis data memakai analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda. Pada hasil penelitian ini ada pengaruh signifikan secara parsial pada variabel tingkat kependidikan, pendapatan, dan sikap sadar pada motivasi orang-orang di dalam pembayaran PBB. Sementara variabel pelayanan tidak berpengaruh terhadap tingkat motivasi masyarakat dalam membayar PBB.

- e. Median Wilestari, Mutiara Ramadhani, *Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan dalam Membayar PBB-P2*, tahun 2020, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2 No.1.

Penelitian ini menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB meningkat secara signifikan melalui pemahaman dan kepercayaan perpajakan terhadap pemerintah, sedangkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kabupaten Kota Tangerang tidak meningkat secara signifikan melalui sanksi perpajakan.

- f. Suryati, *Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Studi Kasus pada KPP Pratama Kota Tegal), tahun 2019, Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner. Data diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh

secara simultan dan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

- g. Praysie Momuat, Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Kepercayaan pada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Membayar PBB* (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur Kota Manado), tahun 2022, Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan kepercayaan pada otoritas pajak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan membayar PBB.

- h. Rara Qorina, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta*, tahun 2019, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Dengan menggunakan variabel pendidikan wajib pajak, penghasilan, pemahaman, dan pekerjaan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda berbasis SPSS untuk model regresinya. Strategi pengambilan sampel yang bertujuan digunakan untuk memilih sampel penelitian, dan maksimum 101

responden dikumpulkan. Seluruh variabel yang meliputi tingkat pendidikan wajib pajak, penghasilan, tingkat pengetahuan, dan pekerjaan diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

- i. Widya Vinda Indriyasari, Maryono, *Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang*, tahun 2022, Riset dan Jurnal Akuntansi , Vol.6 No.1.

Model analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

- j. Arif Rahman, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*, tahun 2018, Jurnal Universitas Negeri Padang 6 (1) : 1-20.

Metode sampling aksidental digunakan untuk memilih sampel 100 responden untuk penelitian ini, yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

membayar PBB di Kota Bukittinggi, sedangkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 2.1**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	M. Hasan Ma'aruf dan Sri Supatminingsih	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB	a. Meneliti tentang pengaruh pemahaman perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak b. Penelitian kuantitatif dengan memakai analisis regresi linier berganda dan kuesioner sebagai data primer	a. Menggunakan variabel bebas kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan b. Lokasi penelitian
2	Dimas Tri Buono	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi PBB-P2 di Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang)	a. Menggunakan variabel pengaruh perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan b. Penelitian kuantitatif dengan memakai analisis regresi linier berganda dan kuesioner sebagai data primer	a. Lokasi penelitian
3.	Vivi Herlina	Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan dan	a. Meneliti pengaruh kualitas	a. Menggunakan variabel bebas sanksi perpajakan dan

		Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib PBB di Kabupaten Kerinci	<p>pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib PBB</p> <p>b. Penelitian kuantitatif dengan memakai analisis regresi linier berganda dan kuesioner sebagai data primer</p>	<p>kesadaran perpajakan</p> <p>b. Lokasi penelitian</p>
4.	Median Wilestari dan Mutiara Ramadhani	Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan dalam Membayar PBB-P2	<p>a. Menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas yang digunakan yaitu tingkat pemahaman wajib pajak</p> <p>c. Objek penelitian adalah PBB P2</p>	<p>a. Menggunakan teknik analisis menggunakan SEM-PLS</p> <p>b. Lokasi penelitian</p> <p>c. Variabel independen yang dipakai yaitu sanksi perpajakan dan tingkat kepercayaan pada pemerintah</p>
5.	Siti Salmah	Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB	<p>a. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan wajib pajak</p> <p>b. Objek penelitian yaitu PBB P2</p> <p>c. Pendekatan kuantitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Variabel bebas yang di gunakan yaitu kesadaran wajib pajak</p>
6	Suryati	Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kota Tegal)	<p>a. Variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan</p> <p>b. Objek penelitian yaitu PBB P2</p> <p>c. Menggunakan pendekatan kuantitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Variabel bebas yang di gunakan yaitu gender, latar belakang pekerjaan, status pernikahan, dan tingkat penghasilan</p>
7	Praysie Momuat, Harijanto Sabijono,	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Dan	<p>a. Variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Variabel bebas yang di gunakan yakni tingkat pendapatan,</p>

	Hendrik Gamaliel	Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar PBB (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Malalayang I Timur Kota Manado)	b. Objek penelitian yaitu PBB P2 c. Menggunakan pendekatan kuantitatif	dan kepercayaan pada otoritas pajak
8	Rara Qorina	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, Dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta	a. Variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pemahaman b. Objek penelitian yaitu PBB P2 c. Menggunakan pendekatan kuantitatif	a. Lokasi penelitian b. Variabel bebas yang digunakan yaitu tingkat penghasilan
9	Widya Vinda Indriyasari, Maryono	Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang	a. Variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan b. Objek penelitian yaitu PBB P2 c. Menggunakan pendekatan kuantitatif	a. Lokasi penelitian b. Variabel bebas yang digunakan yaitu pendapatan
10	Arif Rahman	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan	a. Variabel yang digunakan adalah tingkat Pendidikan b. Penelitian kuantitatif dengan	a. Lokasi penelitian b. Menggunakan variabel bebas tingkat kesadaran wajib pajak dan tingkat pendapatan.

		Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	memakai analisis regresi linier berganda dan kuesioner sebagai data primer	
--	--	----------------------------------	--	--

Sumber : Data di olah peneliti, 2022

## B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang landasan teori dari variabel penelitian. Bagian ini merupakan dasar tumpuan dalam penelitian. Tujuan dari kajian teori adalah untuk mengkaji dan memperoleh variabel-variabel yang sesuai dengan penelitian.<sup>37</sup>

### 1) Teori Atribusi

Fritz Heider memperkenalkan teori atribusi untuk pertama kalinya pada tahun 1958. Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan kesan. Proses dimana individu membenarkan tindakan mereka kepada orang lain atau diri mereka sendiri dikenal sebagai atribusi. Atribusi adalah proses dimana orang menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Menurut teori atribusi, orang mencoba memahami penyebab berbagai peristiwa yang mereka temui seperti psikolog amatir.<sup>38</sup>

Kepatuhan wajib pajak terkait dengan sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai orang lain sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal orang tersebut. Pada dasarnya, teori atribusi

<sup>37</sup> Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 59-60.

<sup>38</sup> Fikriningrum dan Kurnia, "Analisis Faktor-Faktor", 2.

menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam model penelitian ini. Kepatuhan wajib pajak dapat dikaitkan dengan sikap wajib pajak dalam membuat penelitian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai orang lain sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal orang lain tersebut.

## 2) Gambaran Umum PBB-P2

### a. Pengertian Pajak

Beragam pengertian pajak mulai muncul sejak pajak diperhitungkan sebagai salah satu sumber pendapatan penting negara.

Beberapa ahli ekonomi menyampaikan definisi pajak, seperti yang tertera dalam buku *Perpajakan di Indonesia: Suatu Pengantar Teoritis tentang Sistem dan Wajib Pajak*, sebagai berikut:

- i. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak yaitu kontribusi yang diberikan oleh rakyat kepada negara berdasarkan hukum (yang dapat dipaksakan) kepada pemerintah dengan tiada mendapat jasa

timbangan yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

- ii. Prof. Dr. P. J. A. Andriani merumuskan pajak yaitu kontribusi kepada negara (dapat dipaksakan) yang dibayarkan kepada mereka oleh wajib pajak sesuai dengan pembayaran yang tidak dapat diganti pada saat pelaksanaan, dapat disebutkan secara langsung, dan penggunaan uang ini yaitu untuk membiayai biaya umum yang terkait dengan kewajiban negara untuk mengelola pemerintahan.
- iii. Menurut Dr. Soeparman Soemahamidjaja, pajak yaitu Pembayaran wajib, dalam bentuk uang atau barang, yang dipungut oleh otoritas publik menurut standar hukum untuk menutupi biaya produksi barang dan jasa publik untuk mencapai kebaikan bersama.<sup>39</sup>

Menurut Marihot P. Siahaan, S.E., pajak merupakan pungutan oleh masyarakat (wajib pajak) yang dibayarkan kepada pemerintah dengan sifat memaksa dan terutang oleh wajib pajak dengan tidak memperoleh manfaat secara langsung berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang nantinya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.<sup>40</sup> Dari sekumpulan pengertian mengenai pajak diatas, bisa disimpulkan bahwa terdapat ciri-ciri pajak, yaitu:

---

<sup>39</sup> Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia*, (Jember:Stain Jember Press, 2013), 4-5.

<sup>40</sup> Marihot P. Siahaan, *Utang Pajak Pemenuhan Kewajiban dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004),5.

1. Pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada negara
2. Pajak di pungut oleh negara baik dari pempus maupun pemma berdasarkan UU yang berlaku
3. Hasil dari pemungutan pajak masuk kedalam kas negara sebagai sumber pendapatan utama negara
4. Wajib pajak tidak menerima manfaat secara langsung hasil dari pembayaran pajak, karena balas jasa dari negara bersifat umum, seperti contohnya pembangunan pelayanan publik.
5. Tujuan pajak sebagai pembiayaan pengeluaran pemerintah dengan tujuan tercapainya kesejahteraan rakyat

#### b. Fungsi Pajak

Peran pajak didalam kehidupan bangsa dan negara sangatlah penting. Secara umum, ada 4 fungsi pajak, yakni fungsi anggaran (*budgetair*), fungsi mengatur (*regurelend*), fungsi distribusi (pemerataan), dan fungsi stabilitas.

##### 1. Fungsi *budgetair*

Fungsi utama dari pajak adalah sebagai anggaran, yaitu dimana digunakan sebagai sarana untuk untuk memasukkan dana secara optimal ke dalam kas negara atau bisa dibilang sebagai sumber penerimaan kas negara. Pajak menyumbang lebih dari 80% terhadap pendapatan negara. Tujuan pemungutan pajak adalah karena pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai berbagai kepentingan negara.

## 2. Fungsi *regulerend*

Fungsi *regulerend* digunakan sebagai pelengkap dari fungsi yang pertama yaitu fungsi *budgetair*. Pajak adalah alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan nasional dari sudut pandang ekonomi, sosial, politik, dan keamanan negara. Fungsi pengawasan antara lain pajak dipergunakan sebagai alat untuk mencegah inflasi, alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti pajak ekspor, sebagai proteksi terhadap produk yang diproduksi didalam negeri, dan pajak bisa mengatur dan menarik investasi, sehingga membantu perekonomian untuk mengoptimalkan produktivitas.

## 3. Fungsi distribusi

Pajak digunakan sebagai alat untuk pemeratakan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi pajak sebagai alat redistribusi, maka manfaat pajak/balas jasa pajak dapat dilihat dalam bentuk pembangunan, perbaikan jalan, fasilitas publik. Terciptanya pemungutan pajak secara optimal dapat membuat tercapainya pemerataan kesejahteraan rakyat.

## 4. Fungsi stabilitas

Fungsi stabilisasi berarti pajak bisa digunakan untuk menstabilkan keadaan ekonomi. Contohnya kebijakan pemberian

insentif pajak disaat pandemi sebagai alat untuk menstabilkan keadaan ekonomi Indonesia yang sedang merosot.<sup>41</sup>

c. Pengertian PBB-P2

Pajak bumi dan bangunan yaitu pajak yang sifatnya kebendaan atau bersifat material yang berarti jumlah pajak yang dibayarkan (pajak terutang) tergantung pada kondisi objeknya. Objek yang dimaksud adalah bumi dan bangunan. Bumi yaitu permukaan bumi yang mencakup tanah, perairan pedalaman, dan lautan regional. Bangunan yaitu suatu struktur teknik yang dibangun secara permanen pada daratan, perairan pedalaman dan lautan regional.<sup>42</sup>

PBB-P2, khusus pajak atas tanah dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan hukum, tidak termasuk areal pertanian, kehutanan, dan pertambangan.<sup>43</sup>

d. Objek PBB-P2 beserta pengecualiannya

Objek PBB-P2 yang dimaksud yaitu tanah dan bangunan yang di miliki, di kuasai, ditempati oleh perorangan atau masyarakat di pedesaan dan perkotaan, tidak termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan penanaman, kehutanan, dan pertambangan yang berada di wilayah Indonesia.<sup>44</sup>

a. Bumi yaitu permukaan tanah (tanah dan bangunan) dan di bawahnya badan tanah dan laut wilayah kabupaten/kota.

<sup>41</sup> Alexander Thian, *Hukum Pajak*(Yogyakarta : Andi, 2021), 9-10.

<sup>42</sup> Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016* ( Yogyakarta : Penerbit Andi, 2016), 381.

<sup>43</sup> Peraturan Bupati Jember Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Klasifikasi NJOP Sebagai Dasar Pengenaan PBB P2 di Kabupaten Jember Pasal 1 ayat 7

<sup>44</sup> Risma Selviana, “Pengaruh Tingkat Pendidikan”, 12.

b. Bangunan yaitu bangunan teknik yang di tanam atau dipasang secara tetap di darat dan perairan pedalaman dan laut dan memuat:

1. Jalur lingkungan yang terletak di dalam kompleks bangunan seperti hotel, pabrik dan letaknya merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan.
2. jalan tol;
3. kolam renang;
4. pagar mewah;
5. sarana olah raga;
6. galangan kapal, dermaga;
7. taman mewah;
8. Penyimpanan/kilang minyak, air dan gas, jaringan pipa minyak;
9. menara;
10. bangunan atau fasilitas lain yang memiliki manfaat.

Selain itu, terdapat pengecualian daerah yang bebas PBB, antara lain:

- a. Tempat penyelenggaraan pemerintahan daerah
- b. Tempat pelayanan publik dengan tanpa mencari keuntungan di bidang kesehatan, pendidikan, sosial, dan kebudayaan. Contohnya rumah sakit, sekolah, panti asuhan, tempat ibadah, tempat peninggalan sejarah, dan lainnya.
- c. Digunakan untuk makam, monumen kuno dan banyak lagi.

- d. hutan lindung, hutan cagar alam, hutan wisata, taman nasional, padang rumput yang dikuasai desa dan tanah negara yang tidak dirambah
  - e. Diplomat menerapkan prinsip timbal balik
  - f. Dipakai oleh perwakilan lembaga dan organisasi internasional yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.<sup>45</sup>
- e. Subjek PBB-P2

Subjek PBB-P2 yang bersangkutan adalah orang perseorangan atau badan hukum yang ternyata:

- a. memiliki hak atas tanah.
- b. menerima manfaat dari Negara.
- c. memiliki bangunan.
- d. pengelolaan gedung.
- e. memanfaatkan bangunan

Subjek pajak yang diwajibkan melakukan pembayaran PBB P2 adalah wajib pajak yang termasuk dalam ciri-ciri di atas dalam wilayah Negara Indonesia.<sup>46</sup>

f. Tarif PBB-P2

Tarif PBB-P2 ditetapkan yaitu:

- a. Untuk NJOP sampai dengan Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sebesar 0,110% per tahun;

<sup>45</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 77 ayat 1 -3.

<sup>46</sup> UU No.28/2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 78 ayat 1-2.

- b. Untuk NJOP di atas Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) di tetapkan sebesar 0,205% per tahun; dan
- c. Batas minimal pengenaan PBB-P2 di tetapkan sebesar Rp 10.000,00 per tahun.

Dasar pengenaan PBB-P2 adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), yaitu harga rata-rata dalam transaksi jual beli tanah dan bangunan. Menurut Peraturan Bupati Jember Nomor 31 Tahun 2012 Pasal 11 Dasar Pengenaan PBB-P2 adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Besarnya NJOP ditetapkan per wilayah kecamatan 3 tahun, kecuali untuk wilayah tertentu yang berkembang pembangunannya mengakibatkan kenaikan NJOP yang cukup besar, maka penetapan NJOP dapat di tetapkan setahun sekali berdasarkan keputusan bupati.

Penetapan NJOP dilakukan sebagai perhitungan besar dari pajak terutang sesuai dengan kondisi dari objek pajak per tanggal 1 Januari. Penetapan NJOP ini dilakukan berdasarkan keputusan Kepala Daerah. NJOP tanah ditetapkan dengan satuan rupiah per m<sup>2</sup> tanah sesuai lokasi tanah, yang tercermin dalam zona nilai tanah. Sedangkan untuk NJOP bangunan ditetapkan berdasarkan besarnya biaya per m<sup>2</sup> material dan upah yang melekat pada setiap komponen bangunan, yang dalam pengelolaan PBB-P2 dikenal sebagai Daftar Biaya Komponen Bangunan (DBKB).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> I Wayan Sukada, "Bagaimana Menetapkan NJOP Tanah Secara Wajar", (Kementrian Keuangan, 14 April 2015).

Besaran PBB-P2 terutang di hitung dengan mengalikan tarif pajak dengan NJOP. NJOP ditetapkan dengan mengalikan NJOP per meter tanah dengan luas tanah dan mengalikan NJOP per meter bangunan dengan luas bangunan setelah dikurangi dengan Nilai NJOPTKP yaitu paling rendah sebesar Rp10.000.000,00 untuk setiap wajib pajak.

**PBB P2 = Tarif x Dasar Pengenaan Pajak**

**Tarif x {(( LT x NJOP tanah per m<sup>2</sup>) + (LB x NJOP bangunan per m<sup>2</sup>)) - NJOPTKP }**

**PBB P2 = Tarif x ( NJOP TOTAL – NJOPTKP )**

Keterangan : PBB-P2 : Besar PBB-P2 terutang

LT : Luas Tanah

LB : Luas Bangunan

Tarif PBB-P2 di tetapkan dengan Peraturan Daerah, yaitu paling tinggi sebesar 0,3%. Luas tanah dan luas bangunan didapat dari formulir Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) yang sudah di isi oleh wajib pajak. Sebelum dilakukan penetapan PBB terutang, fiskus terlebih dahulu menetapkan NJOP tanah dan NJOP bangunan.<sup>48</sup>

g. Cara Mendaftarkan Objek PBB-P2

Wajib pajak dianjurkan untuk mempersiapkan persyaratan yang telah ditentukan. Wajib pajak dapat mendatangi KPP atau Badan Pendapatan Daerah untuk melakukan pendaftaran objek pajak. Wajib

<sup>48</sup> Risma Selviana, “Pengaruh Tingkat Pendidikan”, 12.

Pajak harus mengisi Formulir Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) yang diberikan secara cuma-cuma. SPOP harus diisi secara jelas, akurat dan lengkap yang memuat data pribadi wajib pajak dan data subjek PBB yang akan dicatat. Setelah itu akan diterbitkan Surat Pemberitahuan Terutang Pajak (SPPT) berdasarkan SPOP yang diterimanya, namun untuk membantu wajib pajak bisa diterbitkan SPPT berdasarkan data subjek yang telah diisi. Wajib Pajak yang sudah menerima Surat Pemberitahuan Terutang Pajak (SPPT), Surat Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) melalui pemerintah daerah harus segera menyampaikannya ke tempat pembayaran yang tercantum dalam SPPT tersebut, yaitu Bank Persepsi atau Kantor Pos dan Giro.

Wajib Pajak yang tidak mendaftarkan SPOP dikenakan sanksi administrasi selain modal pajak sebesar 25% dari modal pajak. Sanksi administratif yang akan dikenakan kepada Wajib Pajak yang mematuhi SPOP bertentangan dengan kondisi yang sebenarnya.

### **3) Kepatuhan Wajib Pajak**

#### **a. Pengertian kepatuhan wajib pajak**

Kepatuhan yaitu ketaatan dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan, mengidentifikasi wajib pajak sebagai orang pribadi atau badan termasuk wajib pajak, pemungut pajak dan pemungut pajak dengan hak dan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Kepatuhan wajib pajak yaitu lingkungan

kepatuhan dan persepsi pemenuhan kewajiban perpajakannya, yang tercermin pada situasi berikut:<sup>49</sup>

1. Wajib Pajak memahami dan berusaha memahami sepenuhnya ketentuan undang-undang perpajakan. Wajib pajak harus benar-benar paham dengan semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyangkut dengan kepatuhan wajib pajak.
2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas. Lengkap berisi semua hal yang berhubungan dengan objek pajak dan hal-hal lain yang harus dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan/SPT. Jelas adalah melaporkan asal-usul atau sumber objek pajak dan unsur-unsur lain yang harus dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan.
3. Menghitung jumlah kewajiban pajak dengan benar. Perhitungan yang benar, termasuk penerapan yang benar dari ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dalam penulisan, dan dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Bayar pajak tepat waktu. Yaitu wajib pajak harus membayar pajaknya pada tanggal yang sudah ditentukan sebelum tanggal 31 Agustus.

b. Jenis-jenis kepatuhan wajib pajak

Terdapat 2 macam kepatuhan yakni:<sup>50</sup>

- 1) Kepatuhan Formal yaitu kondisi dimana wajib pajak secara resmi memenuhi kewajibannya berdasarkan ketentuan undang-undang

---

<sup>49</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia*, 136.

<sup>50</sup> Safri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan Edisi Revisi* (Jakarta: Granit, 2014), 148.

perpajakan. Rasa kepatuhan wajib pajak tercermin dari meningkatnya rasa wajib pajak atas pendaftaran, ketepatan waktu, pembayaran dan pelaporan pajak.

- 2) Kepatuhan Material yakni apabila Wajib Pajak mentaati (secara substantif) semua ketentuan perpajakan yang bersifat material, khususnya substansi dan jiwa dari undang-undang perpajakan. Dengan demikian, wajib pajak yang melengkapi pemenuhan materil melalui penyampaian SPT adalah wajib pajak yang menyatakan SPT dengan benar, lengkap, dan akurat, serta harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

#### **4) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak**

##### **a. Pemahaman perpajakan**

Para ahli telah mengemukakan beberapa definisi dari pemahaman. Menurut Nana Sudjana, pemahaman merupakan hasil belajar seseorang, lalu orang tersebut dapat menjelaskan apa yang mereka baca, dengar, dan pelajari menggunakan kalimat yang mereka susun sendiri, dapat memberikan contoh lain dari apa yang guru contohkan serta menggunakan pemahaman tersebut sebagai instruksi terhadap kasus lain.<sup>51</sup>

Pemahaman perpajakan sangat penting dimiliki wajib pajak. Menyadari tujuan, arti penting, serta manfaat pajak bagi kepentingan negara, seorang wajib pajak akan melakukan pembayaran pajak secara

---

<sup>51</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 1995.

sukarela dan tepat waktu. Pemahaman mengenai perpajakan ini bisa diperoleh melalui pemahaman tentang Undang-Undang Perpajakan, sosialisasi yang diadakan secara online maupun penyuluhan yang diadakan aparat pajak dan desa, media cetak, serta melalui pendidikan formal dan informal.<sup>52</sup>

Pemahaman tentang pajak yang wajib dipunyai oleh wajib pajak adalah fungsi pajak, hak dan kewajiban wajib pajak seperti perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, pengisian dan pelaporan SPT, subjek dan objek pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak bagi yang tidak mentaati ketentuan pajak.

b. Tingkat pendidikan wajib pajak

Pendidikan yaitu proses pendewasaan manusia yang ditandai dengan perubahan sikap/perilaku menjadi lebih baik, dengan upaya mengikuti pembelajaran, pelatihan, dan ujian. Peran dari pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan dalam sisi keagamaan, pengendalian diri, karakter, kepribadian luhur, serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, bangsa, dan negara.<sup>53</sup>

Konsep pendidikan (Tarbiyah) yang dikemukakan oleh Abdur Rahman an Nahlawi terbagi dalam empat unsur, yaitu :

- a. Menjaga perkembangan fitrah manusia.
- b. Mengorientasikan perkembangan fitrah manusia ke arah yang lebih sempurna.

<sup>52</sup> Wulandari, Suyanto, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan," 95-96.

<sup>53</sup> Sutrisno, "Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.5 (Januari 2016) : 30.

- c. Mengembangkan potensi manusia (SDM) untuk mencapai kualitas tertentu.
- d. Menerapkan upaya yang telah disebutkan diatas secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak.<sup>54</sup>

Pendidikan sangat penting dilalui oleh manusia. Fungsi dari pendidikan, yaitu:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik seperti wawasan, bakat, dan minat, sehingga muncul kemampuan menganalisis, mengembangkan, dan menghadapi masalah demi kepentingan pribadi dan umum.
- b. Pelestarian nilai-nilai kemanusiaan yang dapat memberikan makna dalam kehidupannya, baik secara individu maupun sosial.
- c. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.<sup>55</sup>

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula wawasan yang dimilikinya. Seorang WP yang berpendidikan akan lebih mengetahui manfaat serta arti penting dari pembayaran pajak ini. WP akan paham hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, hukum dan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat menimbulkan sikap patuh dalam membayar pajak.

- c. Kualitas pelayanan fiskus

Menurut Rahayu, kualitas pelayanan yaitu suatu ukuran baik atau buruknya tingkat pemenuhan cara pegawai pajak dalam

<sup>54</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 27.

<sup>55</sup> Achmadi, 33.

menyiapkan segala atas permintaan wajib pajak sesuai dengan aturan dan prosedur utama yang diidentifikasi.<sup>56</sup> Kualitas pelayanan bisa ditentukan dengan membandingkan persepsi pelanggan pada pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang sebenarnya diharapkan.

Tujuan kualitas pelayanan menyatakan bahwa salah satu langkah terpenting yang dilakukan pemerintah sebagai wujud nyata menunjukkan kepeduliannya terhadap pentingnya kualitas pelayanan yaitu dengan memberi pelayanan prima pada wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan negara. Tujuan pelayanan prima yakni:<sup>57</sup>

- a) Tercapainya tingkat kepatuhan sukarela wajib pajak yang tinggi.
- b) Tercapainya tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi.
- c) Tercapainya produktifitas aparat perpajakan.

---

<sup>56</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, 141.

<sup>57</sup> Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, 142.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan variabel sebagai objek suatu penelitian.<sup>58</sup> Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara pembagian kuesioner secara langsung kepada wajib pajak di Desa Ledokombo. Data sekunder diambil dari buku dan jurnal sebagai referensi, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel adalah istilah umum di gunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi dijelaskan sebagai jumlah unit yang sifat atau karakteristiknya akan di teliti. Jika populasinya luas, maka peneliti menentukan sampel dari populasi yang di ketahui.

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok subjek atau objek yang mempunyai kriteria dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi bisa berupa orang, atau benda lainnya.<sup>59</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak PBB-P2 yang ada di Desa Ledokombo Kabupaten

---

<sup>58</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2019), 22.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), 80.

Jember tahun 2021 yang berjumlah 2952 orang yang sudah terdaftar di Badan Pendapatan Daerah.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih untuk mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel memakai metode purposive sampling. Dalam metode ini pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan sekumpulan karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

Properti sampel yang digunakan:

1. Masyarakat yang pernah membayar PBB-P2
2. Masyarakat yang tinggal di Desa Ledokombo

Penentuan jumlah sampel menggunakan ketentuan *Isaac dan Michael*. Dilihat dari tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu sebanyak 248, dibulatkan menjadi 250 sampel wajib pajak di Desa Ledokombo. Tabel Isaac dan Michael dapat dilihat pada lampiran 4.

#### **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk di jawab. Kuesioner yang dipakai yaitu kuesioner

tertutup, yakni responden hanya menentukan jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka.

Teknik pengukuran dalam variabel Pemahaman tentang Perpajakan ( $X_1$ ), Kualitas Pelayanan Fiskus ( $X_3$ ), dan Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 ( $Y$ ) menggunakan skala likert. Skala Likert yaitu skala yang memungkinkan responden untuk menanggapi tingkat yang berbeda dari setiap item yang diukur. Jawaban dari kuesioner tersebut di beri bobot skor atau nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber:* Data di olah peneliti, 2022

Teknik pengukuran untuk variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala dengan pemberian kategori atau pilihan yang telah disediakan peneliti. Kategori yang disediakan adalah tidak sekolah/tidak tamat SD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan perguruan tinggi.

Peneliti memberi kuesioner pada wajib pajak yang memiliki kriteria sebagai sasaran pajak. Kuesioner yang disebar peneliti terlihat jelas pada Lampiran I.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai target penerimaan dan realisasi PBB-P2 tahun 2017-2021 dan data jumlah wajib pajak PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2021.

#### **D. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai metode analisis regresi linier berganda. Selain itu, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan pentingnya variabel independen bagi variabel dependen dan menarik kesimpulan. Kemudian menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Teknik analisis data pada penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)*. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur validitas suatu kuesioner.<sup>60</sup> Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner bisa menyatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item/pertanyaan valid atau tidak yang diukur dengan kuesioner. Kriteria pengujiannya adalah:

- i. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka alat ukur yang digunakan valid
- ii. Apabila  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel, maka alat ukur yang digunakan tidak valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran suatu kuesioner yang menjadi indikator dari satu variabel.<sup>61</sup> Suatu kuesioner di katakan reliabel atau reliabel jika jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain itu, reliabilitas pertanyaan yang valid dari semua variabel tersebut diuji. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan item pernyataan yang valid. Pengujian dilakukan memakai Cronbach's alpha dengan kriteria

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 119.

<sup>61</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, 120.

- i. Jika nilai alpha cronbach's  $> 0,60$  maka pernyataan yang valid di katakan reliabel.
  - ii. Jika nilai alpha cronbach's  $< 0,6$  maka pernyataan yang valid di katakan tidak reliabel.
2. Uji asumsi klasik
    - a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandar tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariable*).<sup>62</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan grafik *Normal Probability Plot (P-PPlot)*, apabila titik (data) masih berada di sekitar garis normal disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

---

<sup>62</sup> Suliyanto, *Ekonometrika terapan : teori dan aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 2011), 69.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada variabel dalam regresi yang tidak sama (konstanta). Sebaliknya, variansi variabel-variabel dalam model regresi mempunyai nilai yang sama, oleh karena itu disebut homoskedastisitas. Homoskedastisitas diharapkan dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi dalam penelitian yang memakai data *cross-section*.<sup>64</sup> Untuk menguji hal ini digunakan grafik Scatterplot, dimana sumbu X yaitu nilai-nilai prediksi  $SPRED = Regression\ Standardized\ Predicted$

---

<sup>63</sup> Suliyanto, *Ekonometrika terapan*, 81.

<sup>64</sup> Suliyanto, *Ekonometrika terapan*, 91.

*Value* dengan sumbu Y yaitu nilai residual yaitu  $ZRESID = Regression\ Standardized\ Predicted\ Value$ . Bila grafik yang di peroleh menunjukkan Jika pola tertentu muncul dari titik-titik yang ada, maka dikatakan heteroskedastisitas, tetapi jika tidak membentuk pola tertentu dan pola cenderung mengacak maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>65</sup>

### 3. Uji hipotesis

Sesudah diperoleh model penelitian yang baik, maka hipotesis penelitian diuji. Pengujian hipotesis di lakukan dengan pengujian parsial variabel (Uji T).

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial memungkinkan pengujian individu (parsial) dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini di lakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka variabel independen (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan memungkinkan variabel independen diuji secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.

Pengujian ini di lakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka pada saat yang bersamaan (pada

<sup>65</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* , 139.

waktu yang sama) variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Pengujian dilakukan dengan persamaan regresi yang digunakan untuk menguji data yang sudah dihipotesiskan.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X1 : pemahaman perpajakan

X2 : tingkat pendidikan wajib pajak

X3 : kualitas pelayanan fiskus

a : intersep atau konstanta

B1 s/d B3 : koefisien regresi yang akan dihitung

e : error term

#### 4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu sebuah koefisien yang memperlihatkan persentase pengaruh semua variabel bebas pada variabel terikat. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan demikian persamaan regresi yang di hasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat*, 66.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Letak Daerah Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Desa Ledokombo terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Pasar, dan Dusun Sumber Nangka. Desa Ledokombo memiliki luas wilayah 6,09 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 4.669 jiwa yang terbagi kedalam 15 RW dan 34 RT.

##### **2. Cara Pembayaran PBB-P2**

Pembayaran PBB-P2 di Desa Ledokombo ini dilakukan secara perorangan dimana surat pemberitahuan pajak terutang diserahkan langsung oleh aparat desa setempat yang menangani PBB kepada para wajib pajak ini. Setelah menerima SPPT, wajib pajak dapat membayar pajaknya melalui aparat desa maupun melalui Bank yang ditunjuk. Petugas yang diberikan wewenang dalam memberikan SPPT kepada wajib pajak dan menerima uang PBB-P2 yang disetorkan oleh wajib pajak adalah kepala dusun di Desa Ledokombo. Adapun kepala dusun di Desa Ledokombo sebanyak 3 orang, yaitu Bapak Zainullah sebagai kepala dusun Krajan, Bapak Achmad Elyas sebagai kepala dusun Sumber Nangka, dan Bapak Muhammad Rizal Wahyudi sebagai

kepala dusun Pasar. Dalam melakukan pembayaran PBB-P2, terdapat 2 cara. Yang pertama yaitu wajib pajak membayar kepada petugas pajak yang telah ditunjuk dengan membawa SPPT. Setelah itu, petugas pajak akan membuat laporan kepada operator desa untuk mendapat kode billing pajak. Cara yang kedua yaitu membayar kepada Bank atau mitra yang telah ditunjuk yaitu : Bank Jatim, BRI, BNI, Mandiri, BCA, BTN, Pos, Indomaret, Alfamart, OVO, Griya Bayar, Gopay, dan Tokopedia.

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner terdapat 250 responden yang telah mengisi angket. Hal ini telah mencukupi batas minimum jumlah responden berdasarkan rumus Isaac dan Michael sebanyak responden. Penyajian data sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian, data disajikan berdasarkan penilaian menggunakan skala Likert.

### **1. Variabel independen**

Pada variabel  $X_1$  yaitu pemahaman perpajakan terdapat 6 pernyataan, variabel  $X_2$  yaitu tingkat pendidikan terdapat 1 pertanyaan, dan variabel  $X_3$  yaitu kualitas pelayanan fiskus terdapat 5 pernyataan dalam kuesioner. Hasil data dari variabel ini dapat dilihat dalam lampiran 2.

## 2. Variabel dependen

Variabel Y yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2) terdapat 6 pernyataan dalam kuesioner. Hasil data dari variabel ini dapat dilihat dalam lampiran 2.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji instrument penelitian

#### a. Uji validitas

Adapun untuk menentukan apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak valid dengan membandingkan  $r$  hitung yang ditunjukkan oleh tabel nilai korelasi pearson yang dihasilkan software SPSS baik pada variabel X maupun variabel Y dengan  $r$  tabel yang didapat dari tabel  $r$ , yakni sebesar 0,1241 dengan  $N = 250$  atau  $df (N-2) = 248$ . Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian, namun jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

#### Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Korelasi pearson	Signifikansi	R Tabel	Keterangan
1	Pemahaman tentang	X1.1	0,816	0,000	0,124	valid
		X1.2	0,787	0,000	0,124	valid

	Perpajakan X1	X1.3	0,860	0,000	0,124	valid
		X1.4	0,802	0,000	0,124	valid
		X1.5	0,710	0,000	0,124	valid
		X1.6	0,719	0,000	0,124	valid
2	Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)	X3.1	0,509	0,000	0,124	valid
		X3.2	0,752	0,000	0,124	valid
		X3.3	0,785	0,000	0,124	valid
		X3.4	0,791	0,000	0,124	valid
		X3.5	0,655	0,000	0,124	valid
3	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 (Y)	Y4.1	0,837	0,000	0,124	valid
		Y4.2	0,871	0,000	0,124	valid
		Y4.3	0,879	0,000	0,124	valid
		Y4.4	0,896	0,000	0,124	valid
		Y4.5	0,928	0,000	0,124	valid
		Y4.6	0,876	0,000	0,124	valid

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 18 pernyataan yang diajukan dalam penelitian, 12 pernyataan untuk variabel independen (X) dan 6 pernyataan untuk variabel dependen (Y) seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan seluruh r hitung lebih besar dari r tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS terhadap 17 pernyataan yang dinyatakan valid berdasarkan metode *Cronbach's Alpha* dengan batas 0,60. Maka hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pemahaman tentang Perpajakan ( $X_1$ )	0,87	0,60	Reliabel
2	Kualitas Pelayanan Fiskus ( $X_3$ )	0,74	0,60	Reliabel
3	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 (Y)	0,94	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 17 pernyataan telah dinyatakan valid, juga dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan di atas standar reliabilitas 0,6.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

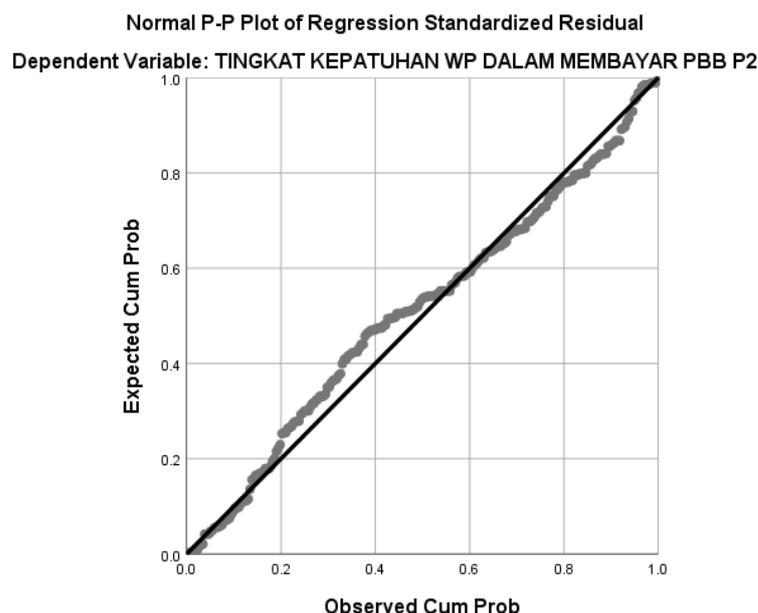
Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik normal p-p plot. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu :

- ii. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- iii. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas P-P Plot**



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan antar variabel independen dalam suatu model. Tentukan ada

tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independen dengan menggunakan uji multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu:

1. Menilai nilai tolerance: apabila nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor): apabila nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PEMAHAMAN PERPAJAKAN	.197	5.087
	TINGKAT PENDIDIKAN	.189	5.298
	KUALITAS PELAYANAN FISKUS	.862	1.160

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Dari hasil pengujian uji multikolinearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel pemahaman perpajakan mempunyai nilai tolerance ( $0,19 > 0,10$ ) dan nilai VIF ( $5,08 < 10,00$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikonearitas.
2. Variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai tolerance ( $0,18 > 0,10$ ) dan nilai VIF ( $5,29 < 10,00$ ), sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

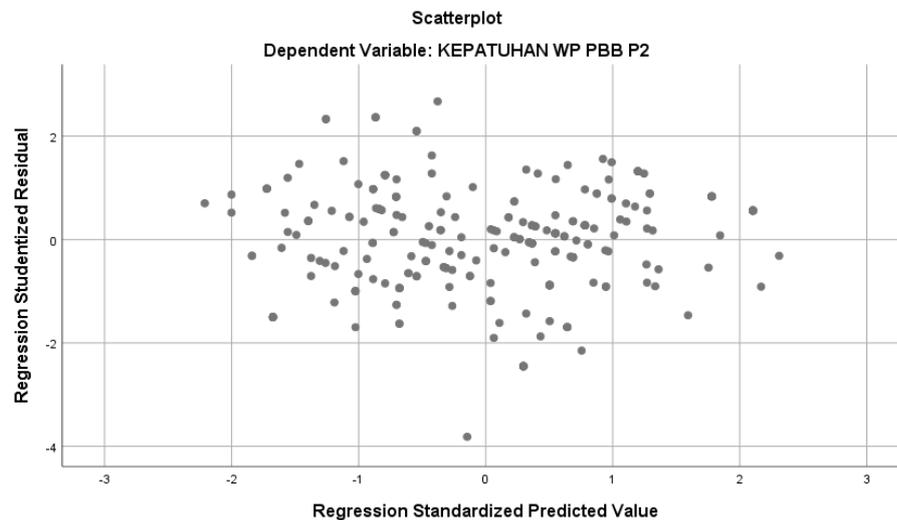
3. Variabel kualitas pelayanan fiskus, mempunyai nilai tolerance ( $0,86 > 0,10$ ) dan nilai VIF ( $1,16 < 10,00$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini, peneliti ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot*, yaitu:

1. Jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas (*Scatter Plot*)**



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa data tersebar disekitar titik-titik nol dan tiadanya suatu pola tertentu pada penyebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	6.000	1.930		3.109	.002
PEMAHAMAN PERPAJAKAN	.362	.103	.343	3.515	.001
TINGKAT PENDIDIKAN	2.530	.600	.419	4.219	.000
KUALITAS PELAYANAN FISKUS	-.077	.084	-.042	-.909	.364

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan

model regresi linier berganda adalah

$$Y = 6,000 + 0,362.X1 + 2,530.X2 - 0,077.X3 + e$$

Keterangan :

Y = tingkat kepatuhan wajib PBB-P2

X1 = pemahaman perpajakan

X2 = tingkat Pendidikan

X3 = kualitas pelayanan fiscus

e = eror

Dari perhitungan SPSS diatas menjelaskan bahwa :

- a. Konstanta sebesar 6,000 berarti bahwa dengan mengesampingkan pengaruh besarnya pemahaman perpajakan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan kualitas pelayanan fiscus (X3), maka besarnya tingkat kepatuhan WP adalah 6,000.
- b. Koefisien regresi variabel pemahaman perpajakan (X1) sebesar 0,362 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel pemahaman perpajakan (X1) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain

konstan, maka besarnya kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 0,362 satuan.

- c. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X2) sebesar 2,530 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel tingkat pendidikan (X2) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 2,530 satuan.
- d. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan fiskus (X3) sebesar 0,077 berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel kualitas pelayanan fiskus (X3) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 0,077 satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individu pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tingkat sig. 0,05. Dengan menggunakan sampel 250 responden dengan  $df = n-k$  atau  $250-4 = 246$  dengan tingkat sig. ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,65. Hasil dari uji t penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

## Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.000	1.930		3.109	.002		
PEMAHAMAN PERPAJAKAN	.362	.103	.343	3.515	.001	.197	5.087
TINGKAT PENDIDIKAN	2.530	.600	.419	4.219	.000	.189	5.298
KUALITAS PELAYANAN FISKUS	-.077	.084	-.042	-.909	.364	.862	1.160

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2  
 Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan data pada tabel uji t di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil pengujian hipotesis terhadap pemahaman perpajakan ( $X_1$ ) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,515 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PBB-P2 di Desa Ledokombo.

Pengujian hipotesis tingkat pendidikan ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,219 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65 dan nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PBB-P2 di Desa Ledokombo.

Pengujian hipotesis kualitas pelayanan fiskus ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,909 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65, dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,364 sehingga dapat disimpulkan variabel kualitas pelayanan fiskus

tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PBB-P2 di Desa Ledokombo.

b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Uji f dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai  $f_{hitung}$  dengan nilai  $f_{tabel}$ . Jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, begitupula sebaliknya. Dengan jumlah sampel sebanyak 250, maka dapat diketahui  $f_{tabel}$  sebesar 2,64. Berikut hasil uji hipotesis secara Simultan

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4961.844	3	1653.948	96.616	.000 <sup>b</sup>
Residual	4211.232	246	17.119		
Total	9173.076	249			

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

b. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN FISKUS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 96,6 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2,64, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pemahaman perpajakan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), dan kualitas

pelayanan fiskus ( $X_3$ ) secara simultan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R Square atau Adjusted R Square. R Square digunakan pada saat variabel independen hanya satu (regresi linier sederhana), sedangkan Adjusted R Square digunakan pada saat variabel independen lebih dari satu (regresi linier berganda), karena pada penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari satu maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.541	.535	4.137

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN FISKUS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 atau 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari pemahaman

perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan perpajakan sebesar 53,5%. Artinya ada pengaruh sebesar 53,5% terhadap tingkat kepatuhan perpajakan ketika WP memaksimalkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan, meliputi pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Berdasar hasil yang telah dianalisis menggunakan regresi. Berikut pembahasannya pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Pembahasan**

Hipotesis	Keterangan
H1 : Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.	Diterima
H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.	Diterima
H3 : Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.	Ditolak
H4 : Pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.	Diterima

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan WP Dalam Membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,515, > 1,65  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel  $X_1$  sebesar 0,001 yaitu dibawah 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pajak maka akan semakin patuh WP desa Ledokombo dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Pemahaman itu sendiri antara lain berupa wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak yang dibayar, wajib pajak tahu bahwa membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara, wajib pajak tahu perubahan peraturan perpajakan yang berlaku, wajib pajak mengerti cara menghitung pajak yang dibayarkan, wajib pajak membayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta jika wajib pajak tidak membayar pajak, maka akan dikenakan sanksi. Keenam aspek tersebut dalam Pemahaman Perpajakan menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Ledokombo dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan tinggi terhadap ketentuan umum dan tata cara perpajakan,

pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia, Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan akan mempermudah dalam melaksanakan kewajiban Perpajakannya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Wilestari dan Ramadhani, Buono, dan Ma'aruf dan Sri Supatminingsih yang menyatakan pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kepatuhan WP Dalam Membayar PBB-P2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,219 > 1,65 t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel  $X_2$  sebesar 0,000 yaitu dibawah 0,05.

Kajian teoritis menjelaskan bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang. Orang yang berpendidikan tinggi akan lebih mengetahui perpajakan dan memahami manfaat pajak daripada individu yang berpendidikan rendah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi akan lebih taat dan lebih patuh terhadap peraturan pajak. Semakin baik tingkat pendidikan yang diraih, maka pengetahuan dan informasi juga akan semakin baik sehingga orang akan patuh terhadap aturan yang berlaku. Dari data yang diperoleh dari Bapenda Jember, bahwa

tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 masih sangat rendah. Dan dari penelitian ini diperoleh data bahwa tingkat pendidikan WP di desa Ledokombo masih rendah. 41% dari jumlah WP mempunyai tingkat pendidikan lulus SD/ sederajat. Itu membuktikan rendahnya tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan WP di desa Ledokombo.

c. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan WP Dalam Membayar PBB-P2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-909 < 1,65 t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel  $X_3$  sebesar 0,364 yaitu lebih besar dari 0,05, maka  $H_3$  ditolak. Fiskus dalam melayani proses pembayaran PBB-P2 telah memberikan pelayanan yang maksimal. Meskipun pelayanan yang diberikan oleh fiskus sudah baik, namun jika tidak ada kemauan dan kesadaran dari WP itu sendiri maka WP tidak akan patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Maka rendahnya tingkat kepatuhan WP dipengaruhi oleh faktor internal seperti yang disebutkan dalam teori atribusi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsi dan Erlindawati yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.

d. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan WP Dalam Membayar PBB-P2

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen (pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (tingkat kepatuhan WP dalam Membayar PBB-P2). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $96,6 > 2,64$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_4$  diterima. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), dan kualitas pelayanan fiskus ( $X_3$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan WP dalam Membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo (Y).

Pada uji ketepatan model dan sumbangan variabel pada nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai sumbangan faktor sebesar 53,5% terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan perpajakan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen pada penelitian ini masih sangat terbatas sehingga dalam penelitian selanjutnya diperlukan pengembangan penelitian pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 di Desa Ledokombo.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian tentang pengaruh pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo bisa di tarik kesimpulan yaitu hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS, yaitu:

1. Berdasarkan uji *t* menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 dengan nilai *t hitung* sebesar 3,515 lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,65 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001.
2. Berdasarkan uji *t* menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 dengan nilai dengan nilai *t hitung* sebesar 4,219 lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,65 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
3. Berdasarkan uji *t* menunjukkan bahwa kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2 dengan nilai *t hitung* sebesar -0,909 lebih kecil dari *t tabel* sebesar 1,65 dan nilai sig. 0,05 yaitu 0,364.

4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $96,6 > 2,64$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan WP dalam membayar PBB-P2.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang disampaikan yakni :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pencarian dan menambah jumlah sampel, atau menggunakan teknik analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang memberi gambaran peningkatan kepatuhan wajib pajak yang lebih akurat.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya dengan menambah variabel bebas lain yang belum diperhatikan oleh peneliti pada teori atribusi, sehingga di harapkan hasil penelitian yang lebih baik, lengkap dan akurat.
3. Diharapkan petugas fiskus di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo untuk meningkatkan pelayanan perpajakan yang terbaik agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Desa Ledokombo.
4. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan mengenai PBB-P2 kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perpajakan, dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Agama, Departemen. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Anondo, Daru. *Perpajakan di Indonesia*. Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Buono, Dimas Tri. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang)”. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, 2019.
- Erlindawati, dan Rika Novianti. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran, dan Pelayanan terhadap Ringkat Motivasi Masyarakat dalam Membayar PBB (Studi di Desa Lemang Kecamatan Rangsat Barat Kabupaten Kepulauan Meranti)”, *Junal Ilmiah Ekonomi Kita*. Vol. 9 No. 1, 2020.
- Fikriningrum, Winda Kurnia. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, 2012.
- Firdaus, dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Herlina, Vivi. “Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib PBB di Kabupaten Kerinci”, *Jurnal Benefita*. Vol.5 No.2, 2020.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- Jatmiko, Agus Nugroho. “Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Tesis*. Universitas Diponegoro, 2006.
- Lestari, Median dan Mutiara Ramadhani. “Pengaruh Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan dalam Membayar PBB-P2,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.2 No.1. (Juni, 2020).
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

- Ma'ruf, Muhammad Hasan dan Sri Supatminingsih. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan" *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. (Februari, 2020). [www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/download/641/pdf](http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/download/641/pdf)
- Mukhid, Abdul. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publisng, 2019.
- Momuat, Praysie, Harijanto Sabijono, dan Hendrik Gamaliel. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Kepercayaan Pada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Membayar PBB (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur Kota Manado)," *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*. (Maret, 2022).
- Nurcholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan*. Vol.1 (November 2013).
- Nurmantu, Safri. *Pengantar Perpajakan Edisi Revisi*. Jakarta: Granit, 2014.
- Peraturan Bupati Jember Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Klasifikasi NJOP sebagai Dasar Pengenaan PBB P2 di Kabupaten Jember Pasal 1 ayat 7.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Qorina, Rara. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Univ Islam Indonesia, 2019.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains, 2017.
- Rahman, Arif. 2018. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* 6 (1): 1-20. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2946>.
- Ridwan, dan Indra Bangsawan. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021.
- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Salman, Kautsar R., dan Heru Tjaraka. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2019.
- Selviana, Risma. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Penghasilan terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di

- Kecamatan Ilir Timur I Palembang”.*Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Sukoharjo: Tahta Media, 2021.
- Siahaan, Marihot P. *Utang Pajak Pemenuhan Kewajiban dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharto, Babun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2018.
- Sukada, I Wayan. “Bagaimana Menetapkan NJOP Tanah Secara Wajar.” Kementerian Keuangan (April 2015) <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-denpasar-bagaimana-menetapkan-njop-tanah-secara-wajar-2019-11-05-61ee4b8a/>
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2011.
- Suryati. “Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Kota Tegal). *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal, 2019.
- Sutrisno. “Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. vol.5 (Januari 2016).
- Thian, Alexander. *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wilestari, Median dan Mutiara Ramadhani. “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.2 No.1 (Juni, 2020). <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1043/596>
- Wulandari, Tika, dan Suyanto. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.” *Jurnal Akuntansi*. vol.2 no.2 (Desember, 2014). <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/38>

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**Pengantar Kuesioner**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/Sdri

Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo”**. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu menjadi responden pada penelitian saya. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas dan dijamin kerahasiannya karena semata-mata hanya untuk kepentingan akademis dalam penyusunan skripsi.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya.

**Kintan Nurul Qomariyah**

### Petunjuk Pengisian Angket/Kuesioner

Mohon dijawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan jawaban yang jujur dan apa adanya dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan jawaban dan skor :

- SS : Sangat Setuju (5)  
 S : Setuju (4)  
 N : Netral (3)  
 TS : Tidak Setuju (2)  
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

### Data responden

Nomor responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama responden : .....  
 Usia : ..... tahun  
 Alamat : .....

### 1. Pemahaman Perpajakan (X<sub>1</sub>) :

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui pengertian dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)					
2	Saya mengetahui fungsi atas pajak yang saya bayarkan					
3	Saya mengerti tentang tatacara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)					
4	Sebagai wajib pajak, saya mengerti bagaimana cara menghitung jumlah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang akan ditanggung					
5	Saya mengerti tentang peraturan perpajakan yang berlaku serta perubahannya					
6	Saya mengetahui apabila terlambat atau tidak membayar pajak, maka saya akan mendapatkan sanksi					

**2. Tingkat pendidikan (X<sub>2</sub>) : Pendidikan Terakhir Responden**

- Tidak Sekolah / Tidak Tamat SD  
 SD Sederajat  
 SMP / Sederajat  
 SMA / Sederajat  
 Perguruan Tinggi

**3. Kualitas Pelayanan Fiskus (X<sub>3</sub>)**

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Wajib pajak diperlakukan secara sopan dan hormat					
2	Petugas pajak memberikan pelayanan dengan ramah dan jujur					
3	Petugas pajak memberikan jawaban atas permintaan dan pertanyaan saya dengan cepat dan pasti					
4	Petugas pajak memberikan pelayanan secara tepat waktu					
5	Saya dapat mengeluhkan pelayanan yang buruk dan tidak memuaskan					

**4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah terdaftar sebagai wajib pajak					
2	Saya membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) dengan tepat waktu					
3	Saya bersedia membayar pajak terutang beserta tunggakannya (jika ada)					
4	Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika petugas pajak membutuhkan informasi tersebut					
5	Saya melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar dan tanpa paksaan					
6	Saya bersedia menerima / mengambil, dan mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dengan tepat dan benar					

TERIMA KASIH

## Lampiran 2 Hasil Data Variabel

Tabel Data Variabel Independen

No	X1							X2	X3					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
1	2	2	2	2	2	2	12	2	5	5	5	4	5	24
2	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
3	2	2	1	1	1	2	9	2	4	5	5	5	5	24
4	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
5	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	5	5	25
6	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
7	2	3	2	2	2	2	13	1	4	4	4	4	5	21
8	1	2	1	2	2	1	9	1	3	3	2	3	3	14
9	2	1	1	1	1	2	8	1	4	5	5	5	5	24
10	3	3	2	2	2	2	14	1	4	5	5	4	4	22
11	1	2	2	1	1	1	8	1	3	4	5	5	5	22
12	2	3	3	3	3	3	17	2	4	5	4	5	4	22
13	2	3	2	3	2	3	15	2	5	4	3	4	5	21
14	2	1	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
15	3	1	1	1	2	2	10	1	4	4	4	4	5	21
16	3	3	2	2	3	2	15	2	3	5	5	4	4	21
17	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	5	5	25
18	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
19	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
21	4	5	4	4	5	5	27	5	4	5	5	5	5	24
22	1	2	1	1	1	1	7	1	3	3	3	3	3	15
23	2	2	1	1	2	2	10	1	4	5	5	5	5	24
24	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25
26	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
27	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	5	5	5	24
28	3	3	2	2	3	2	15	2	4	4	4	4	4	20
29	1	1	1	1	1	1	6	1	3	3	4	3	3	16
30	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
31	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
32	4	5	4	4	5	5	27	5	4	5	5	5	5	24
33	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
34	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	3	3	4	19

35	3	4	4	5	4	4	24	3	4	4	3	2	3	16
36	2	2	2	2	2	4	14	1	4	4	4	4	4	20
37	2	1	2	1	2	2	10	1	5	5	4	2	4	20
38	2	2	1	1	5	3	14	1	3	2	2	1	5	13
39	2	2	1	2	1	5	13	1	3	3	2	2	1	11
40	2	2	1	2	3	5	15	2	5	5	3	4	3	20
41	2	1	2	2	2	5	14	2	5	5	3	2	3	18
42	2	2	1	2	1	5	13	1	5	5	4	2	4	20
43	4	2	4	2	2	5	19	2	5	5	4	2	4	20
44	4	2	4	2	2	3	17	2	5	5	3	2	4	19
45	4	4	3	1	2	4	18	2	4	4	2	4	4	18
46	4	4	3	1	2	4	18	2	4	4	2	4	4	18
47	2	2	1	2	1	5	13	1	5	4	3	3	3	18
48	2	2	1	1	2	5	13	1	5	4	3	3	3	18
49	2	4	5	2	1	5	19	2	5	3	2	2	2	14
50	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
51	1	2	2	1	5	4	15	2	4	3	2	2	5	16
52	2	3	3	2	2	3	15	2	5	5	5	5	3	23
53	1	1	1	2	2	2	9	1	5	5	4	2	4	20
54	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	4	5	5	27	3	4	4	3	5	4	20
56	4	5	5	4	2	3	23	3	4	4	5	4	3	20
57	5	3	3	4	3	3	21	3	4	4	5	4	5	22
58	4	2	2	4	3	5	20	3	1	4	2	3	4	14
59	2	2	2	2	2	2	12	1	4	2	2	4	2	14
60	3	4	5	4	4	4	24	3	5	5	5	5	5	25
61	1	2	2	1	2	4	12	1	3	4	2	3	2	14
62	4	4	2	2	2	4	18	2	4	5	4	4	4	21
63	2	5	3	1	1	2	14	2	5	4	3	1	2	15
64	2	5	3	2	1	2	15	2	5	3	4	1	1	14
65	4	4	2	3	4	4	21	3	5	5	4	4	4	22
66	2	4	1	1	2	5	15	2	4	5	3	2	4	18
67	2	4	1	1	2	5	15	2	4	5	4	4	3	20
68	2	4	1	1	2	4	14	2	4	5	5	3	3	20
69	2	4	1	1	2	5	15	2	4	4	4	2	4	18
70	2	4	1	1	2	5	15	2	4	4	3	1	3	15
71	2	4	1	1	2	4	14	2	4	3	3	2	2	14
72	2	2	2	2	2	5	15	2	4	4	4	4	4	20
73	3	3	4	3	2	4	19	3	4	5	4	2	2	17

74	4	4	4	3	2	5	22	3	4	4	3	2	3	16
75	4	2	3	3	2	4	18	2	4	5	3	3	3	18
76	4	4	2	2	3	5	20	3	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	2	2	3	18	2	3	4	3	3	4	17
78	2	2	2	2	2	2	12	1	5	5	5	4	5	24
79	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
80	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	5	5	5	24
81	3	3	2	2	3	2	15	2	4	3	5	3	4	19
82	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	2	5	22
83	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	3	4	20
84	2	2	2	2	2	2	12	1	5	5	2	4	5	21
85	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	3	4	5	20
86	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	2	5	5	21
87	3	3	2	2	3	2	15	2	4	2	5	4	4	19
88	1	1	1	1	1	1	6	1	5	3	5	2	5	20
89	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	2	2	4	17
90	2	2	2	2	2	2	12	1	5	5	5	4	5	24
91	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	3	4	5	20
92	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	5	5	5	24
93	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
94	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	5	5	25
95	2	3	3	3	3	3	17	2	4	5	4	5	4	22
96	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	3	4	5	22
97	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	3	4	5	21
98	4	5	4	4	5	5	27	5	4	5	5	5	5	24
99	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
100	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	5	5	5	24
101	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
102	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25
103	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
104	2	2	1	1	1	2	9	1	4	5	5	5	5	24
105	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
106	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	5	5	25
107	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
108	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
109	4	5	4	4	5	5	27	5	4	5	5	5	5	24
110	1	2	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
111	4	4	3	2	3	4	20	3	4	4	4	3	3	18
112	5	5	4	3	3	3	23	3	3	3	3	3	2	14

113	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	15
114	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25
115	4	4	4	3	3	4	22	3	4	4	4	4	4	20
116	3	4	3	3	3	5	21	3	2	3	3	2	3	13
117	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	20
118	4	5	2	1	1	4	17	2	4	4	3	2	1	14
119	5	4	4	3	3	5	24	4	5	5	5	5	5	25
120	3	4	4	3	4	3	21	3	3	3	4	4	4	18
121	5	5	5	3	5	4	27	4	4	4	4	2	3	17
122	4	4	4	3	3	3	21	1	3	3	2	2	3	13
123	4	4	3	3	3	2	19	2	4	4	3	3	3	17
124	3	4	3	3	3	5	21	2	5	5	3	4	4	21
125	4	4	4	3	3	4	22	2	4	4	3	3	3	17
126	4	3	4	3	3	4	21	3	3	3	3	4	5	18
127	5	4	4	2	2	4	21	3	4	4	3	2	5	18
128	3	3	3	1	2	3	15	1	5	4	4	3	3	19
129	4	4	4	3	3	3	21	3	3	5	4	5	4	21
130	4	2	2	1	1	4	14	1	2	2	3	3	3	13
131	5	4	4	2	2	4	21	3	2	2	4	3	4	15
132	3	3	3	3	2	4	18	2	4	4	4	2	2	16
133	4	4	2	2	2	4	18	2	5	5	4	3	4	21
134	2	2	3	2	2	4	15	2	4	4	3	3	3	17
135	4	4	4	2	2	4	20	2	4	2	2	4	4	16
136	2	2	2	2	2	4	14	1	4	4	5	5	4	22
137	4	5	4	1	2	4	20	2	4	2	4	4	5	19
138	2	4	3	2	1	4	16	2	4	4	4	3	4	19
139	2	2	3	2	2	4	15	2	4	4	4	2	5	19
140	2	2	2	2	1	5	14	1	5	4	4	3	4	20
141	4	4	3	2	2	4	19	2	4	3	4	4	4	19
142	4	4	4	2	2	4	20	2	4	3	3	4	4	18
143	4	2	3	1	1	5	16	2	5	2	4	3	5	19
144	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	4	22
145	1	2	2	2	1	4	12	1	4	4	2	3	5	18
146	2	2	3	2	1	4	14	1	5	5	2	4	5	21
147	4	4	3	1	1	5	18	2	5	4	2	4	5	20
148	4	2	3	3	2	4	18	2	2	2	2	3	4	13
149	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
150	1	2	2	1	5	4	15	2	4	3	2	2	5	16
151	2	5	5	2	2	5	21	3	5	5	5	5	3	23

152	5	5	5	2	2	4	23	3	5	5	4	2	4	20
153	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	20
154	3	3	3	1	2	3	15	2	5	4	4	3	3	19
155	3	4	3	3	3	4	20	2	5	5	5	5	5	25
156	2	4	1	1	2	4	14	1	4	3	3	2	2	14
157	4	4	2	4	4	5	23	3	4	4	3	4	2	17
158	2	4	4	4	4	5	23	3	4	4	5	5	3	21
159	2	2	2	2	2	5	15	2	4	4	4	4	4	20
160	3	3	4	3	2	4	19	2	4	5	4	2	2	17
161	4	4	4	3	2	5	22	3	4	4	3	2	3	16
162	2	1	2	2	2	5	14	1	5	5	3	2	3	18
163	2	2	1	2	1	5	13	1	5	5	4	2	4	20
164	4	2	4	2	2	5	19	2	5	5	4	2	4	20
165	4	2	4	2	2	3	17	2	5	5	3	2	4	19
166	4	4	3	1	2	4	18	2	4	4	2	4	4	18
167	4	4	3	1	2	4	18	2	4	4	2	4	4	18
168	2	2	1	2	1	5	13	1	5	4	3	3	3	18
169	2	2	1	1	2	5	13	1	5	4	3	3	3	18
170	2	4	5	2	1	5	19	2	5	3	2	2	2	14
171	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
172	1	2	2	1	5	4	15	1	4	3	2	2	5	16
173	2	5	5	2	2	5	21	3	5	5	5	5	3	23
174	5	3	3	4	3	3	21	3	4	4	5	4	5	22
175	4	2	2	4	3	5	20	2	1	4	2	3	4	14
176	3	4	3	3	3	5	21	3	2	3	3	2	3	13
177	3	4	3	3	3	4	20	3	5	5	5	5	5	25
178	2	4	1	1	2	4	14	1	4	3	3	2	2	14
179	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
180	1	2	2	1	5	4	15	1	4	3	2	2	5	16
181	2	5	5	2	2	5	21	3	5	5	5	5	3	23
182	5	5	5	2	2	4	23	3	5	5	4	2	4	20
183	3	4	4	3	4	3	21	3	3	3	4	4	4	18
184	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	2	2	3	13
185	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
186	1	2	2	1	5	4	15	2	4	3	2	2	5	16
187	2	5	5	2	2	5	21	2	5	5	5	5	3	23
188	5	5	5	2	2	4	23	3	5	5	4	2	4	20
189	3	4	3	3	3	5	21	2	2	3	3	2	3	13
190	3	4	3	3	3	4	20	3	5	5	5	5	5	25

191	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	5	5	5	24
192	2	4	1	1	2	4	14	1	4	3	3	2	2	14
193	2	2	1	1	2	5	13	1	5	4	3	3	3	18
194	2	4	5	2	1	5	19	2	5	3	2	2	2	14
195	4	2	4	2	1	5	18	2	5	5	3	4	3	20
196	1	2	2	1	5	4	15	2	4	3	2	2	5	16
197	2	5	5	2	2	5	21	2	5	5	5	5	3	23
198	5	5	5	2	2	4	23	3	5	5	4	2	4	20
199	3	3	3	1	2	3	15	2	5	4	4	3	3	19
200	4	3	3	2	2	2	16	2	5	5	5	4	4	23
201	3	2	3	2	1	3	14	1	4	3	3	3	3	16
202	1	3	1	1	1	4	11	1	5	5	3	3	3	19
203	4	4	4	2	4	4	22	2	4	4	4	4	4	20
204	3	4	4	3	3	4	21	2	4	4	5	4	4	21
205	4	4	4	3	3	4	22	3	5	5	5	5	5	25
206	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	3	3	3	15
207	4	4	3	3	3	3	20	2	4	4	4	4	4	20
208	3	4	4	4	3	4	22	2	5	4	5	4	4	22
209	2	4	2	2	2	2	14	1	4	4	4	4	4	20
210	2	4	2	2	2	2	14	1	4	4	4	4	4	20
211	4	4	4	2	2	4	20	3	4	4	4	2	4	18
212	4	4	4	2	2	4	20	3	4	4	4	2	4	18
213	2	2	2	2	2	2	12	2	5	5	5	4	5	24
214	1	2	1	2	1	1	8	1	4	4	4	4	5	21
215	2	2	1	1	1	2	9	2	4	5	5	5	5	24
216	3	2	2	2	3	2	14	2	4	5	5	4	4	22
217	1	1	1	1	1	1	6	1	3	3	3	2	3	14
218	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
219	2	3	2	2	2	2	13	1	4	4	4	4	5	21
220	1	2	1	2	2	1	9	1	3	3	2	3	3	14
221	2	1	1	1	1	2	8	1	4	5	5	5	5	24
222	3	3	2	2	2	2	14	2	4	5	5	4	4	22
223	1	2	2	1	1	1	8	1	3	4	5	5	5	22
224	2	3	3	3	3	3	17	2	4	5	4	5	4	22
225	2	3	2	3	2	3	15	2	5	4	3	4	5	21
226	2	1	1	1	1	1	7	1	4	4	4	4	5	21
227	3	1	1	1	2	2	10	1	4	4	4	4	5	21
228	3	3	2	2	3	2	15	2	3	5	5	4	4	21
229	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	5	5	5	25

230	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
231	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25
232	1	2	1	2	1	1	8	1	3	3	3	3	3	15
233	2	2	1	1	2	2	10	1	4	4	5	5	5	23
234	3	3	2	2	3	2	15	2	4	5	5	4	4	22
235	4	4	4	3	4	4	23	4	5	4	5	5	5	24
236	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	22
237	2	2	2	1	1	2	10	1	4	5	5	5	5	24
238	3	3	2	2	3	2	15	2	4	4	4	4	4	20
239	1	1	1	1	1	1	6	1	3	3	4	3	3	16
240	2	3	2	3	3	3	16	2	4	5	4	5	4	22
241	5	4	4	4	5	5	27	4	4	5	4	4	5	22
242	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	25
243	1	2	2	1	1	1	8	1	3	4	3	3	5	18
244	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	3	4	4	20
245	3	4	4	5	4	4	24	3	4	4	3	2	3	16
246	2	2	2	2	2	4	14	2	4	4	4	4	4	20
247	2	2	2	1	2	2	11	1	5	5	4	3	4	21
248	2	2	1	1	5	3	14	2	3	2	2	1	5	13
249	2	2	2	2	1	5	14	2	3	3	2	2	1	11
250	2	3	1	2	3	5	16	2	5	5	3	4	3	20

Tabel Data Variabel Independen

No	Y						
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
1	3	2	1	2	2	1	11
2	2	1	2	2	2	1	10
3	3	2	1	2	1	1	10
4	2	1	2	2	2	2	11
5	2	2	2	2	2	2	12
6	1	2	1	1	1	2	8
7	3	1	2	2	2	1	11
8	2	3	2	2	2	1	12
9	3	2	1	2	1	1	10
10	2	2	2	2	2	2	12
11	2	2	2	2	3	2	13
12	3	2	3	4	3	4	19
13	3	3	2	2	2	2	14

14	2	1	2	2	2	1	10
15	3	2	2	3	2	2	14
16	3	3	2	2	3	2	15
17	1	1	1	2	1	2	8
18	2	3	3	2	1	2	13
19	5	4	4	5	4	5	27
20	4	4	4	5	4	4	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	2	1	2	2	2	1	10
23	3	2	1	2	1	1	10
24	2	1	2	2	2	2	11
25	5	4	4	5	4	5	27
26	4	4	4	5	4	4	25
27	3	2	1	2	1	1	10
28	2	1	2	2	2	2	11
29	2	2	2	2	2	2	12
30	1	2	1	1	1	2	8
31	4	4	4	5	4	4	25
32	5	5	5	5	5	5	30
33	2	2	2	2	2	1	11
34	4	4	3	3	4	4	22
35	4	3	3	5	4	4	23
36	1	2	3	2	2	2	12
37	1	2	1	1	1	2	8
38	2	2	3	5	2	3	17
39	3	3	2	2	2	2	14
40	3	2	2	2	2	3	14
41	3	2	2	3	3	3	16
42	2	2	2	2	1	2	11
43	3	3	3	2	2	2	15
44	2	2	3	3	2	2	14
45	4	3	2	4	4	2	19
46	4	4	2	4	3	2	19
47	2	2	3	2	2	2	13
48	2	3	3	2	2	2	14
49	5	4	2	3	3	4	21
50	2	4	3	3	4	4	20
51	2	3	3	3	4	4	19
52	1	2	3	2	2	2	12

53	1	2	1	1	1	2	8
54	4	4	4	3	4	4	23
55	4	4	5	5	5	4	27
56	4	4	3	4	4	3	22
57	4	3	3	4	3	4	21
58	3	3	3	2	3	3	17
59	2	2	2	1	2	2	11
60	3	4	3	3	3	4	20
61	2	3	2	2	2	1	12
62	4	4	2	4	3	3	20
63	2	2	3	2	2	2	13
64	2	3	3	2	2	2	14
65	5	4	3	3	3	4	22
66	3	3	3	3	3	2	17
67	4	3	3	2	3	3	18
68	2	2	3	2	2	2	13
69	2	3	3	2	3	3	16
70	2	2	3	5	2	3	17
71	3	3	2	2	2	2	14
72	3	2	2	2	2	3	14
73	4	3	4	4	3	3	21
74	4	4	4	3	3	3	21
75	4	3	3	3	3	2	18
76	3	4	4	3	3	3	20
77	4	3	2	3	3	2	17
78	3	2	2	2	1	2	12
79	2	1	2	2	2	1	10
80	3	2	1	2	1	1	10
81	3	2	3	2	3	3	16
82	2	2	2	2	2	2	12
83	3	3	3	2	2	2	15
84	3	2	1	2	2	1	11
85	2	2	2	2	2	1	11
86	3	1	2	1	2	2	11
87	3	3	2	2	3	3	16
88	1	1	1	1	1	1	6
89	2	2	2	1	2	2	11
90	3	2	1	2	2	1	11
91	2	1	2	2	2	1	10

92	3	2	1	2	1	1	10
93	3	3	3	3	3	3	18
94	2	2	2	2	2	2	12
95	3	4	3	3	4	3	20
96	5	4	4	5	4	5	27
97	4	4	4	5	4	4	25
98	5	5	5	5	5	5	30
99	2	1	2	2	2	1	10
100	3	2	1	2	2	1	11
101	3	2	3	3	3	2	16
102	5	4	4	4	4	5	26
103	4	4	5	5	4	4	26
104	3	2	1	2	1	1	10
105	3	2	2	2	2	2	13
106	2	1	2	2	2	2	11
107	2	2	2	3	2	2	13
108	4	5	4	5	4	4	26
109	5	4	5	5	5	5	29
110	2	1	2	2	2	1	10
111	4	4	3	4	3	3	21
112	4	3	4	4	3	5	23
113	2	3	3	2	2	2	14
114	5	4	5	4	4	4	26
115	4	4	3	3	4	4	22
116	4	3	3	5	4	4	23
117	1	2	3	2	2	2	12
118	3	2	4	3	2	3	17
119	5	5	5	5	4	4	28
120	3	4	4	4	4	4	23
121	4	4	3	5	5	5	26
122	3	2	2	3	3	3	16
123	1	2	2	1	1	1	8
124	2	2	2	1	2	2	11
125	2	2	3	3	2	2	14
126	4	3	2	4	4	1	18
127	4	4	2	4	3	1	18
128	2	2	3	2	2	2	13
129	2	3	3	2	2	2	14
130	2	3	2	2	2	3	14

131	2	2	1	2	2	1	10
132	3	1	2	2	2	1	11
133	3	2	1	2	1	1	10
134	2	1	2	2	2	2	11
135	2	2	2	2	2	2	12
136	1	2	1	1	1	2	8
137	2	1	2	2	2	1	10
138	3	2	1	2	1	1	10
139	2	1	2	2	2	2	11
140	2	2	1	2	2	1	10
141	2	1	2	2	2	1	10
142	3	2	1	2	1	1	10
143	1	1	2	2	2	2	10
144	2	2	2	2	2	2	12
145	3	2	1	1	1	2	10
146	2	2	1	2	2	1	10
147	3	1	2	2	2	1	11
148	3	2	1	2	1	1	10
149	2	1	2	2	2	2	11
150	2	2	2	2	2	2	12
151	1	2	1	1	1	2	8
152	2	1	2	2	2	1	10
153	3	2	1	2	1	1	10
154	2	1	2	2	2	2	11
155	5	4	4	4	4	4	25
156	5	3	3	3	3	5	22
157	5	4	4	4	3	1	21
158	5	5	4	4	3	3	24
159	2	2	1	2	2	1	10
160	2	1	2	2	2	1	10
161	3	2	1	2	1	1	10
162	1	1	2	2	2	2	10
163	2	2	2	2	2	2	12
164	3	2	1	1	1	2	10
165	2	2	1	2	2	1	10
166	3	1	2	2	2	1	11
167	3	2	1	2	1	1	10
168	2	1	2	2	2	2	11
169	2	2	2	2	2	2	12

170	1	2	1	1	1	2	8
171	2	1	2	2	2	1	10
172	3	2	1	2	1	1	10
173	2	1	2	2	2	2	11
174	4	3	5	5	4	4	25
175	4	3	3	4	3	4	21
176	5	4	4	5	5	5	28
177	5	4	4	4	4	4	25
178	5	3	3	3	3	5	22
179	5	5	4	3	4	4	25
180	4	2	2	3	2	2	15
181	5	3	2	2	3	2	17
182	5	5	5	4	4	2	25
183	4	3	3	3	3	4	20
184	5	3	3	3	3	3	20
185	5	5	4	3	4	4	25
186	4	2	2	3	2	2	15
187	5	3	2	2	3	2	17
188	5	5	5	4	4	2	25
189	5	4	4	5	5	5	28
190	5	4	4	4	4	4	25
191	5	4	5	5	5	5	29
192	5	3	3	3	3	5	22
193	5	3	3	4	4	2	21
194	5	5	2	4	4	4	24
195	5	5	4	3	4	4	25
196	4	2	2	3	2	2	15
197	5	3	2	2	3	2	17
198	5	5	5	4	4	2	25
199	5	3	3	2	3	3	19
200	4	3	3	4	4	4	22
201	3	3	4	3	4	3	20
202	3	2	1	2	2	1	11
203	4	3	3	4	4	4	22
204	3	3	4	3	4	3	20
205	4	3	3	4	4	4	22
206	3	3	4	3	4	3	20
207	4	3	3	4	4	4	22
208	3	3	4	3	4	3	20

209	4	1	2	2	2	1	12
210	2	2	1	2	1	1	9
211	4	3	3	3	3	3	19
212	4	4	3	4	3	3	21
213	2	2	1	2	2	1	10
214	1	1	2	2	2	1	9
215	2	2	1	2	1	1	9
216	2	2	2	2	2	2	12
217	2	2	2	2	2	2	12
218	2	2	2	2	1	2	11
219	3	1	2	2	2	1	11
220	2	3	2	2	2	1	12
221	3	2	1	2	1	1	10
222	2	3	2	2	2	2	13
223	2	2	2	2	3	2	13
224	3	2	3	4	3	4	19
225	3	2	2	2	2	2	13
226	2	1	2	2	2	1	10
227	3	2	2	3	2	2	14
228	3	3	3	2	3	2	16
229	1	1	1	2	1	2	8
230	2	3	3	2	1	2	13
231	5	4	4	5	4	5	27
232	2	1	2	2	2	1	10
233	3	2	1	2	1	1	10
234	2	1	2	2	2	2	11
235	5	4	4	5	4	5	27
236	4	4	4	5	4	4	25
237	3	2	1	2	1	1	10
238	2	1	2	2	2	2	11
239	2	2	2	2	2	2	12
240	1	2	1	1	1	2	8
241	4	4	4	4	4	4	24
242	5	5	5	4	5	5	29
243	2	3	2	2	2	1	12
244	4	4	3	3	4	4	22
245	4	3	4	4	4	4	23
246	1	2	3	2	2	2	12
247	1	2	2	1	1	2	9



## Lampiran 3 Hasil Data SPSS

## a) Uji Validitas

## 1. Pemahaman Perpajakan (X1)

		Correlations						PEMAHAMAN PERPAJAKAN
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.590**	.717**	.586**	.441**	.494**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
X1.2	Pearson Correlation	.590**	1	.679**	.511**	.451**	.481**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
X1.3	Pearson Correlation	.717**	.679**	1	.636**	.440**	.542**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
X1.4	Pearson Correlation	.586**	.511**	.636**	1	.664**	.424**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
X1.5	Pearson Correlation	.441**	.451**	.440**	.664**	1	.367**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
X1.6	Pearson Correlation	.494**	.481**	.542**	.424**	.367**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
PEMAHAMAN PERPAJAKAN	Pearson Correlation	.816**	.787**	.860**	.802**	.710**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250	250

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)

		Correlations					KUALITAS PELAYANAN FISKUS
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	.489**	.263**	.142	.103	.509**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.025	.103	.000
	N	250	250	250	250	250	250
X3.2	Pearson Correlation	.489**	1	.504**	.458**	.277**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
X3.3	Pearson Correlation	.263**	.504**	1	.564**	.370**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
X3.4	Pearson Correlation	.142	.458**	.564**	1	.470**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
X3.5	Pearson Correlation	.103	.277**	.370**	.470**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.000	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250
KUALITAS	Pearson Correlation	.509**	.752**	.785**	.791**	.655**	1

PELAYANAN FISKUS	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Tingkat Kepatuhan WP dalam Membayar PBB-P2

		Correlations						TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	.740**	.602**	.718**	.725**	.628**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Y2	Pearson Correlation	.740**	1	.719**	.699**	.756**	.698**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Y3	Pearson Correlation	.602**	.719**	1	.762**	.826**	.754**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Y4	Pearson Correlation	.718**	.699**	.762**	1	.819**	.742**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Y5	Pearson Correlation	.725**	.756**	.826**	.819**	1	.791**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Y6	Pearson Correlation	.628**	.698**	.754**	.742**	.791**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2	Pearson Correlation	.837**	.871**	.879**	.896**	.928**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250	250

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b) Uji Reliabilitas

## 1. Pemahaman Perpajakan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.871	6

## 2. Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.744	5

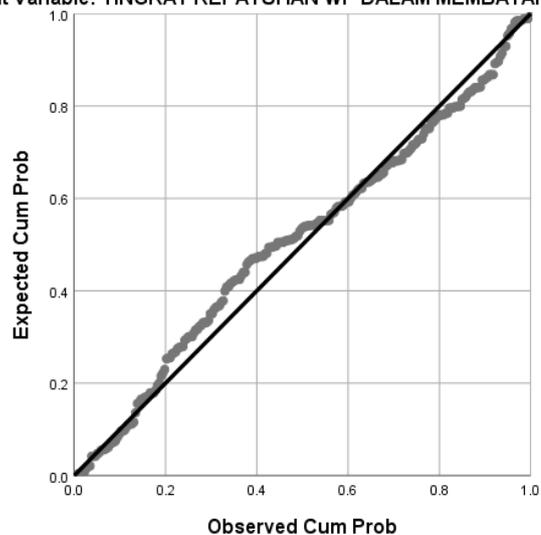
## 3. Tingkat Kepatuhan WP dalam Membayar PBB-P2 (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.941	6

## c) Uji asumsi klasik

## 1) Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

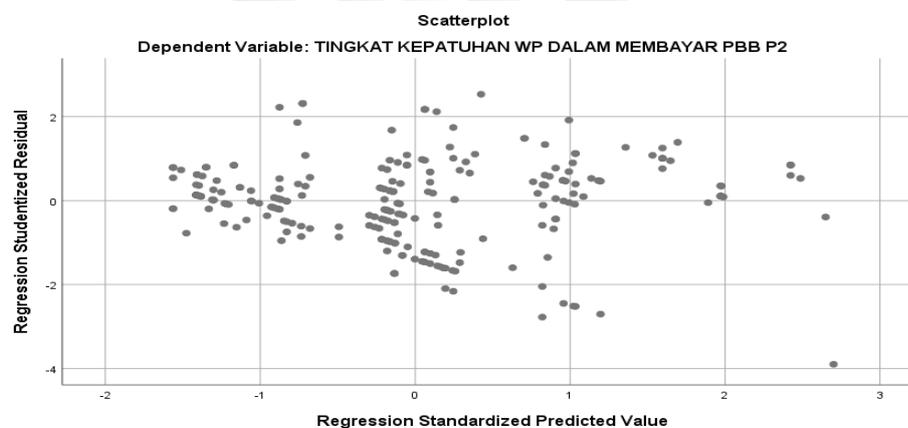


## 2) Uji multikolinieritas, Regresi Linier Berganda, dan Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.000	1.930		3.109	.002		
	PEMAHAMAN PERPAJAKAN	.362	.103	.343	3.515	.001	.197	5.087
	TINGKAT PENDIDIKAN	2.530	.600	.419	4.219	.000	.189	5.298
	KUALITAS PELAYANAN FISKUS	-.077	.084	-.042	-.909	.364	.862	1.160

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

## 3) Uji heteroskedastisitas



## d) Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4961.844	3	1653.948	96.616	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4211.232	246	17.119		
	Total	9173.076	249			

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

b. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN FISKUS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN

## e) Uji koefisien determinasi

		Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.735 <sup>a</sup>	.541	.535	4.137	

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN FISKUS, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WP DALAM MEMBAYAR PBB P2

## Lampiran 4 Tabel Isaac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN  
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF  
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5 Tabel distribusi

Tabel Distribusi T (Muji Suwarno, 2017)

dk	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
245	1.285017	1.651097	1.969694	2.341664	2.596045	2.832683	3.123829
246	1.285002	1.651071	1.969654	2.341602	2.595962	2.832578	3.123691
247	1.284988	1.651046	1.969615	2.341540	2.595880	2.832473	3.123554
248	1.284975	1.651021	1.969576	2.341478	2.595799	2.832370	3.123418
249	1.284961	1.650996	1.969537	2.341417	2.595718	2.832267	3.123284
250	1.284947	1.650971	1.969498	2.341356	2.595638	2.832166	3.123150
251	1.284933	1.650947	1.969460	2.341296	2.595558	2.832065	3.123018
252	1.284920	1.650923	1.969422	2.341236	2.595479	2.831964	3.122886
253	1.284907	1.650899	1.969385	2.341177	2.595401	2.831865	3.122756
254	1.284893	1.650875	1.969348	2.341118	2.595323	2.831767	3.122627
255	1.284880	1.650851	1.969311	2.341060	2.595246	2.831669	3.122499
256	1.284867	1.650828	1.969274	2.341002	2.595170	2.831572	3.122371
257	1.284854	1.650804	1.969237	2.340945	2.595094	2.831476	3.122245
258	1.284841	1.650781	1.969201	2.340888	2.595019	2.831380	3.122120
259	1.284829	1.650758	1.969166	2.340831	2.594945	2.831285	3.121996
260	1.284816	1.650735	1.969130	2.340775	2.594870	2.831191	3.121872
261	1.284804	1.650713	1.969095	2.340720	2.594797	2.831098	3.121750
262	1.284791	1.650690	1.969060	2.340665	2.594724	2.831005	3.121629
263	1.284779	1.650668	1.969025	2.340610	2.594652	2.830914	3.121508
264	1.284767	1.650646	1.968990	2.340556	2.594580	2.830822	3.121389

Tabel Distribusi F (Anwar Hidayat,2016)

$\alpha = 0,05$	$df^1 = (k-1)$				
$df^2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5
201	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259
202	3,888	3,041	2,649	2,416	2,259
203	3,888	3,040	2,649	2,416	2,259
204	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258
205	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258
206	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258
207	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258
208	3,887	3,039	2,648	2,415	2,257
209	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257
210	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257
211	3,886	3,039	2,647	2,414	2,257

212	3,886	3,038	2,647	2,414	2,257
213	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
214	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
215	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
216	3,885	3,038	2,646	2,413	2,256
217	3,885	3,037	2,646	2,413	2,256
218	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
219	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
220	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
221	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255
222	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255
223	3,883	3,036	2,645	2,412	2,255
224	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
225	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
226	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
227	3,883	3,036	2,644	2,411	2,254
228	3,883	3,035	2,644	2,411	2,254
229	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
230	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
231	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
232	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
233	3,882	3,035	2,643	2,410	2,253
234	3,882	3,034	2,643	2,410	2,253
235	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
236	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
237	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
238	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
239	3,881	3,034	2,642	2,409	2,252
240	3,880	3,033	2,642	2,409	2,252
241	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
242	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
243	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
244	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
245	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251
246	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251
247	3,879	3,032	2,641	2,408	2,251
248	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250
249	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250
250	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250

Tabel Distribusi R (Muji Suwarno, 2017)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
242	0,1055	0,1256	0,1489	0,1646	0,2094
243	0,1053	0,1254	0,1486	0,1643	0,2090
244	0,1051	0,1251	0,1483	0,1640	0,2085
245	0,1049	0,1249	0,1480	0,1636	0,2081
246	0,1047	0,1246	0,1477	0,1633	0,2077
247	0,1045	0,1244	0,1474	0,1630	0,2073
248	0,1043	0,1241	0,1471	0,1626	0,2069
249	0,1041	0,1239	0,1468	0,1623	0,2065
250	0,1039	0,1236	0,1465	0,1620	0,2061
251	0,1036	0,1234	0,1462	0,1617	0,2057
252	0,1034	0,1231	0,1459	0,1614	0,2053
253	0,1032	0,1229	0,1456	0,1610	0,2049
254	0,1030	0,1226	0,1453	0,1607	0,2045
255	0,1028	0,1224	0,1451	0,1604	0,2041
256	0,1026	0,1222	0,1448	0,1601	0,2037
257	0,1024	0,1219	0,1445	0,1598	0,2033
258	0,1022	0,1217	0,1442	0,1595	0,2029
259	0,1020	0,1215	0,1439	0,1592	0,2025
260	0,1018	0,1212	0,1437	0,1589	0,2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo	Pemahaman Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan ketentuan umum dan tatacara perpajakan</li> <li>2. Pemahaman tentang sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>3. Wajib pajak mengetahui fungsi pajak terutang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuesioner</li> <li>2. Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendekatan penelitian: Kuantitatif</li> <li>2) Jenis penelitian: Eksplanatif</li> <li>3) Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji instrumen: Uji validitas dan Uji reliabilitas</li> <li>b. Uji asumsi klasik: normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas</li> <li>c. Uji regresi linier berganda</li> <li>d. Uji koefisien determinasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pembayaran PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?</li> <li>2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pembayaran PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?</li> <li>3. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pembayaran PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?</li> <li>4. Apakah tingkat pemahaman perpajakan, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan pembayaran PBB-P2 di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo?</li> </ol>
	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir wajib pajak			
	Kualitas Pelayanan Fiskus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperlakukan dengan sopan dan hormat</li> <li>2. Fiskus memberikan pelayanan dengan ramah dan jujur</li> <li>3. Fiskus memberikan jawaban atas permintaan saya dengan cepat dan pasti</li> <li>4. Mendapat pelayanan tepat waktu</li> <li>5. Dapat mengeluhkan pelayanan yang buruk atau tidak memuaskan</li> </ol>			

	Tingkat Kepatuhan WP dalam Membayar PBB-P2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdaftar sebagai wajib pajak</li><li>2. Membayar PBB-P2 dengan tepat waktu</li><li>3. Membayar pajak terutang dengan tunggakan jika ada</li></ol>		(R2) e. Uji F (Simultan) f. Uji T (Parsial)	
--	--	---	--	---	--



UIN

## Lampiran 7 Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kintan Nurul Qomariyah

NIM : E20183131

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah / Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Kintan Nurul Qomariyah  
NIM. E20183131



## Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**KECAMATAN LEDOKOMBO**  
**DESA LEDOKOMBO**  
 Alamat : Jalan Abdul Arab No. 612 Ledokombo\_Jember  
 Email : [ledokombodesa@gmail.com](mailto:ledokombodesa@gmail.com) Kode Pos 68196

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 470 / 526 / 35.09.28.2006 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IPUNG WAHYUDI**  
 Jabatan : Kepala Desa Ledokombo

Menerangkan bahwa :

Nama : **KINTAN NURUL QOMARIYAH**  
 NIM : E20183131  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 Jember

Bahwa benar-benar orang tersebut di atas :

Telah melaksanakan penelitian di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember mulai tanggal 15 September 2022 s/d 14 Oktober 2022 dengan judul : Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Desa Ledokombo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Ledokombo, 20 Oktober 2022  
 Kepala Desa Ledokombo

  
**IPUNG WAHYUDI**

## Lampiran 10 Jurnal Penelitian

**JURNAL PENELITIAN**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	12 September 2022	Menyerahkan surat izin penelitian
2	15 September 2022	Penerimaan izin penelitian
3	16 September 2022	Penyebaran angket penelitian / kuesioner
4	14 Oktober 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian

Ledokombo, 20 Oktober 2022

Kepala Desa Ledokombo

**IPUNG WAHYUDI**

## Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Plagiasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**  
 Nomor : B-17.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Kintan Nurul Qomariyah  
 NIM : E20183131  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus, terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2023  
 An. Dekan  
 Kepala Bagian Akademik  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
 Syahrul Mulyadi

**BIODATA PENULIS**

Nama : Kintan Nurul Qomariyah  
NIM : E20183131  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 April 2000  
Alamat Lengkap : Dsn.Sumber Nangka, RT.001 RW.012,  
Desa Ledokombo, Kec.Ledokombo, Kab.Jember  
Email : Kintanqomariyah@gmail.com  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sumber Lesung 1  
2. SMP Negeri 1 Kalisat  
3. SMA Negeri Kalisat